

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
MELALUI MEDIA *PIN ACTIVITY* PADA KELOMPOK A
DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG
SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Lutfin Amalia

NIM. 15160010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
MELALUI MEDIA *PIN ACTIVITY* PADA KELOMPOK A
DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG
SIDOARJO**

Model Penelitian Kuantitatif

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Lutfin Amalia

NIM. 15160010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
MELALUI MEDIA *PIN ACTIVITY* PADA KELOMPOK A
DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG
SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Lutfin Amalia

NIM. 15160010

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diujikan, oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19208062000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19208062000031001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD
MELALUI MEDIA *PINACTIVITY* PADA KELOMPOK A
DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG SIDOARJO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lutfin Amalia (15160010)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 September 2020 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

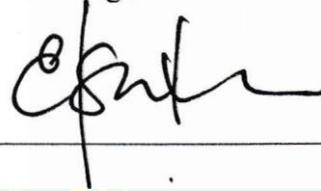
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Peneliti Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010



Sekretaris Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19208062000031001



Pembimbing

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19208062000031001



Penguji Utama

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19731002200003100



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini untuk orang – orang terkasih dan tersayang :

Ayah, Andy Wantoro

Mama, Idha Yunti Kusrini, S.Sos

Ummi, Lilis Retno Handayani, SE

Adik, Bintang Hafidz Aqil

Keluarga Besar H. Drs. Ismail Eko Siswanto

Saya mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya tiada hentinya. Semoga keberhasilan ini menjadi awal untuk meraih cita – cita. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca terutama bagi penulis.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”¹

(QS. Al – Baqarah : 286)



¹ Al – Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Sygma, 2014), hlm. 49

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lutfin Amalia

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lutfin Amalia

NIM : 15160010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
ABJAD MELALUI MEDIA *PIN* ACTIVITY PADA KELOMPOK
A DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG
SIDOARJO

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Sidoarjo, 22 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Lutfin Amalia

NIM. 15160010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media *Pin Activity* pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata Satu sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan inspirasi dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua dan tante yang telah memberikan dukungan berupa materi dan doa
2. Bapak Prof. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini
5. Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd dan Ibu Dessy Putri Wahyuni, M.Pd yang bersedia menjadi validator
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

7. Ibu Nur Wachidah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo yang telah tulus membantu peneliti dalam kegiatan penelitian
8. Ibu Risa Umami, S.Pd dan Ibu Dwi Martantiningrum, S.Psi selaku dewan guru di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo yang telah membimbing penulis selama kegiatan penelitian
9. Seluruh anak – anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo yang telah menerima peneliti dengan hangat
10. Teman – teman PIAUD angkatan 2015 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun serta memberikan semangat dan inspirasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Sahabat penulis, Lutfi Nur Laili, Shinta Nur Kholila, Lenas Tsuroiyah, Alvien Nafiul Andini, Nurul Hikmah serta teman lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini
12. M . Maulana Syarifullah yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan bagi penulis

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal ibadah dan perbuatan yang telah dilakukan dengan ikhlas kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi semua pembaca, aamiin.

Sidoarjo, 22 Agustus 2020

Penulis,

Lutfin Amalia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **á**

Vokal (i) panjang = **ĩ**

Vokal (u) panjang = **ú**

C. Vokal Diftong

أَوْ = **aw**

أَيَّ = **ay**

أُو = **ú**

إِي = **ĩ**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Huruf Abjad	26
Tabel 2.2 Contoh Pemakaian Huruf Vokal	28
Tabel 2.3 Contoh Pemakaian Huruf Konsonan	29
Tabel 4.1 Murid Kelompok A	52
Tabel 4.2 Gambar Alat dan Bahan	54
Tabel 4.3 Validasi Isi Materi	57
Tabel 4.4 Kriteria Kelayakan Materi	59
Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi	59
Tabel 4.6 Validasi Desain Media	61
Tabel 4.7 Hasil Validasi Media	62
Tabel 4.8 Hasil <i>Pretest</i>	64
Tabel 4.9 Hasil <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.11 Hasil Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	51
Gambar 4.2 Foto Jepitan Kayu	54
Gambar 4.3 Foto Jepitan Kayu Kapital Berwarna	54
Gambar 4.4 Foto Jepitan Kayu Nonkapital Berwarna	55
Gambar 4.5 Foto Jepitan Kayu Berwarna Tampak Samping	55
Gambar 4.6 Foto Spatula Lidah	55
Gambar 4.7 Foto Spatula Lidah Kapital	56
Gambar 4.8 Foto Spatula Lidah Nonkapital	56
Gambar 4.9 Foto Cat Akrilik (merah, kuning, biru, putih)	56
Gambar 4.10 Foto Kuas	56
Gambar 4.11 Foto Spidol Hitam Besar	57
Gambar 4.12 Foto Spidol Hitam Kecil	57
Gambar 4.13 Foto Cetakan Penggaris Huruf Abjad	57
Gambar 4.14 Diagram Peningkatan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	1
Lampiran II Surat Bukti Penelitian	2
Lampiran III Surat Permohonan Validator	3
Lampiran IV Bukti Konsultasi	5
Lampiran V Hasil Instrumen Validasi	6
Lampiran VI Instrumen Penilaian Anak	8
Lampiran VII Lembar Catatan Lapangan	10
Lampiran VIII Lembar Catatan Wawancara Guru	16
Lampiran IX Hasil Normalitas <i>Pretest</i>	19
Lampiran X Hasil Normalitas <i>Posttest</i>	20
Lampiran XI Homogenitas	21
Lampiran XII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	22
Lampiran XIII Dokumentasi Foto	29
Lampiran XIV Biodata Mahasiswa	32

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Originalitas Penelitian	8

H. Definisi Operasional	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Landasan Teori.....	13
1. Perkembangan Bahasa Anak.....	13
a. Pengertian Bahasa	13
b. Pemerolehan Bahasa	14
c. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia TK.....	16
d. Aspek Perkembangan Bahasa	17
e. Standar Pencapaian Anak Usia 4 – 5 Tahun	18
2. Kemampuan Membaca	23
a. Pengertian Kemampuan Membaca	23
b. Tahapan Membaca	24
3. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad.....	26
a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Abjad.....	26
b. Pembagian Huruf	28
c. Tujuan Mengenal Huruf Abjad.....	30
d. Model Pembelajaran Pengenalan Huruf pada AUD	30
4. Media Pembelajaran	31
a. Pengertian Media	31
b. Tujuan dan Manfaat Media	31
c. Prinsip – prinsip Penggunaan Media	32
d. Macam – macam Media	33
5. Media <i>Pin Activity</i> (Jepitan Baju)	35
a. Pengertian Media <i>Pin Activity</i>	35
b. Fungsi <i>Pin Activity</i>	36
c. Kegunaan <i>Pin Activity</i>	36
d. Kelebihan <i>Pin Activity</i>	37
e. Komponen <i>Pin Activity</i>	37
f. Deskripsi Kegiatan	38
B. Kerangka Berfikir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Metode Obervasi	43
2. Metode Tes.....	44
3. Metode Dokumentasi	44
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
I. Analisis Data	45
1. Uji Normalitas Data	45
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis.....	46
J. Prosedur Penelitian.....	47
1. Tahap Pengumpulan Data	47
2. Tahap Eksperimen atau Penelitian	48
3. Tahap Analisis Data Hasil Penelitian.....	48
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo.....	49
1. Identitas Sekolah	49
2. Sejarah Sekolah.....	49
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
4. Struktur Organisasi	51
5. Identitas Murid	52
B. Paparan Data	52
1. Hasil Observasi dan Refleksi Awal.....	52
2. Deskripsi Media	54

3. Deskripsi Data Hasil Validasi	57
a. Validasi Isi Materi	57
b. Validasi Media	61
C. Hasil Penelitian	63
1. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Kelompok A Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) dan Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>)	63
a. <i>Pretest</i> (sebelum perlakuan)	63
b. <i>Posttest</i> (sesudah perlakuan)	65
2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A Melalui Media <i>Pin Activity</i>	66
3. Analisis Data	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Homogenitas	68
c. Uji Hipotesis	69
BAB V PEMBAHASAN	
A. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Kelompok A Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) dan Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>)	72
B. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A Melalui Media <i>Pin Activity</i>	74
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

ABSTRAK

Amalia, Lutfin. 2020. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Huruf Abjad, Anak Usia 4 – 5 Tahun, Pin Activity

Kemampuan mengenal huruf abjad sangat penting diterapkan bagi anak usia dini karena merupakan tahapan awal anak sebelum belajar membaca dan berkomunikasi dengan orang lain. Media yang digunakan peneliti dalam penelitian pengenalan huruf abjad yaitu media *Pin Activity* yang terdiri dari penjepit baju kayu berwarna, dan spatula lidah yang terdapat huruf abjad secara acak di dalamnya. Dengan media yang menarik dan bervariasi anak tidak akan mudah bosan dalam belajar mengenal huruf abjad. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo (2) Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A dengan menggunakan *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap eksperimen atau penelitian, (3) tahap analisis data hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan *Pin Activity* memperoleh hasil *pretest* sebesar 559, sedangkan kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan *Pin Activity* memperoleh hasil *posttest* sebesar 795. *Pin activity* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A dengan hasil peningkatan sebesar 44%. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dilakukan dengan uji t tingkat koefisien 0,05 yang diperoleh hasil $t_{hitung} (3,345) > t_{tabel} (0,361)$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A melalui media *Pin Activity*”.

ABSTRACT

Amalia, Lutfin. 2020. *Improving Ability to Recognize Alphabet Letters Through Pin Activity Media for Group A at TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo*. Essay. Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Keywords: Ability to Recognize Alphabets, Children aged 4 - 5 years, Pin Activity

The ability to recognize letters of the alphabet is very important for early childhood because it is an early stage before learning to read and communicate with other people. The media used by researchers in the study of alphabet letter recognition was *Pin Activity*, which consisted of colored wooden clothespins and a tongue spatula with random letters in it. With interesting and varied media, children will not get bored easily in learning to recognize the letters of the alphabet. The objectives of this study were (1) to determine the ability to recognize letters of the alphabet in group A before treatment and after treatment using *Pin Activity* at TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo (2) knowing the increase in the ability to recognize letters of the alphabet in group A by using *Pin Activity* at TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo.

This research uses experimental research with a quantitative approach. This research procedure uses three stages, namely (1) the data collection stage, (2) the experimental or research stage, (3) the data analysis stage of the research results.

The results showed that the ability to recognize the alphabet letters of group A before being treated using *Pin Activity* obtained a *pretest* result of 559, while the ability to recognize the alphabet letters of group A after being treated using *Pin Activity* obtained *posttest* results of 795. *Pin Activity* can improve the ability to recognize letters of the alphabet in group A with an increase of 44%. To find out the results of the hypothesis testing, it was carried out with the t test with the coefficient level of 0.05, the results obtained were $t_{\text{count}} (3.345) > t_{\text{table}} (0.361)$, so that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be concluded that "There was an increase in the ability to recognize letters of the alphabet in group A through the media *Pin Activity*".

المستخلص

أماليا ، لطف. 2020. زيادة القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية من خلال وسائل *Pin Activity* في المجموعة أ في روضة الأطفال دارما وانيتا بيرساتوان كريمبونج ، سيدوارجو. البحث الجامعي . قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. المشرف: د. محمد صمسيل العلوم ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية ، الأطفال من 4 إلى 5 سنوات Pin Activity.

تعتبر القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية مهمة جدًا للطفولة المبكرة لأنها مرحلة مبكرة قبل تعلم القراءة والتواصل مع الآخرين. كانت الوسائط التي استخدمها الباحثون في دراسة التعرف على الحروف الأبجدية هي *Pin Activity* ، والتي تتكون من مشابك غسيل خشبية ملونة وملعقة لسان بها أحرف عشوائية. مع الوسائط الممتعة والمتنوعة ، لن يشعر الأطفال بالملل بسهولة في تعلم التعرف على الحروف الأبجدية. كانت أهداف هذه الدراسة (1) لتحديد القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية في المجموعة أ قبل العلاج وبعد العلاج باستخدام *Pin Activity* في روضة الأطفال دارما وانيتا بيرساتوان كريمبونج ، سيدوارجو (2) معرفة الزيادة في القدرة على التعرف على الحروف في المجموعة أ باستخدام *Pin Activity* في روضة أطفال دارما وانيتا بيرساتوان كريمبونج ، سيدوارجو

يستخدم هذا البحث البحث التجريبي بمنهج كمي. يستخدم إجراء البحث هذا ثلاث مراحل ، وهي (1) مرحلة جمع البيانات ، (2) المرحلة التجريبية أو البحثية ، (3) مرحلة تحليل البيانات لنتائج البحث.

أظهرت النتائج أن القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية في المجموعة أ قبل العلاج باستخدام *Pin Activity* حصلت على نتيجة اختبار مسبق لـ 559 ، في حين أن القدرة على التعرف على الحروف الأبجدية في المجموعة أ بعد معالجتها باستخدام *Pin Activity* التي تم الحصول عليها من نتائج الاختبار اللاحق 795. يمكن أن يحسن *Pin Activity* من القدرة على

التعرف على الحروف الأبجدية في المجموعة أ بزيادة قدرها 44%. لمعرفة نتائج اختبار الفرضيات تم إجراؤها باستخدام اختبار t بمعامل 0.05 والذي نتج عنه $t_{count} (3.345) > t_{table} (0.361)$ ، لذلك تم قبول H_1 ورفض H_0 . وبالتالي يمكن استنتاج أن "هناك زيادة في القدرة على التعرف على أحرف الأبجدية في المجموعة أ من خلال *Pin Activity* الوسائط".



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang yang sudah ahli kepada seseorang agar perkembangannya dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting di dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat bermanfaat jika tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai harapan. Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkarakter dan berkualitas supaya dapat mencapai cita – cita di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah hak bagi setiap manusia, tidak terkecuali anak usia dini. Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting diberikan agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terstimulus sejak dini.

Sesuai dengan pasal 28 Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0 – 6 tahun.² Usia dini merupakan usia yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, para ahli menyebut sebagai masa *golden age*³ (masa emas atau masa peka) yakni masa penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggali segala potensi kecerdasan yang dimiliki anak sejak usia dini.

Pendidikan bagi anak usia dini dapat membantu anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara maksimal dan menyeluruh. Aspek perkembangan anak terdiri dari 6 aspek, yakni aspek perkembangan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni.

² Hasan, Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 17

³ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 19

Aspek perkembangan memiliki fungsi dan tugas masing – masing dalam kehidupan anak. Aspek yang berpengaruh besar di dalam kehidupan anak adalah aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif secara spesifik difokuskan pada perubahan dalam cara berfikir, memecahkan masalah, memori, dan inteligensi.⁴ Pada dasarnya manusia diciptakan untuk berfikir dalam memecahkan suatu masalah. Sejak usia dini, anak sudah dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang terjadi pada dirinya, seperti bagaimana anak berjalan, bagaimana anak merangkak dan bagaimana anak mengingat wajah orang – orang di sekitarnya.

Kemampuan dan pengetahuan anak usia dini diperoleh dari lingkungannya, yaitu dari keluarga, masyarakat, dan sekolah atau lembaga pendidikan. Keluarga memiliki tugas yang sangat penting untuk mengenalkan berbagai macam pembelajaran secara awal kepada anak, akan tetapi tidak bisa dipungkiri jika tugas masyarakat dan lembaga pendidikan tidak begitu penting. Seperti yang kita ketahui bahwa keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak, kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh anak sejak lahir hingga memasuki usia pra sekolah tergantung dari pemberian stimulus dari lingkungan keluarganya.

Peran masyarakat juga tak kalah penting. Tidak mungkin anak akan terus menerus berada di dalam rumah, anak juga membutuhkan orang lain selain keluarganya untuk bersosialisasi. Kemampuan dan pengetahuan anak juga tergantung dari lingkungan masyarakat karena hampir setiap hari anak bertemu dengan masyarakat. Masyarakat yang baik akan mengarahkan anak menuju ke hal – hal yang baik pula, dan sebaliknya jika masyarakat tidak baik maka anak secara tidak langsung akan memperhatikan dan menirunya karena anak adalah peniru yang handal.

Lembaga pendidikan atau sekolah memiliki tugas yang hampir sama dengan keluarga, yakni mengenalkan berbagai macam pembelajaran kepada anak akan tetapi dalam lembaga pendidikan pembelajaran yang diberikan

⁴ Robert L. Solso, Otto H. Maclin, M. Kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 364

kepada anak lebih rinci dan terarah dengan baik. Hal ini guna untuk mempersiapkan anak menuju ke jenjang selanjutnya dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan, sikap dan intelektual. Ketiga sumber pengetahuan anak usia dini tersebut memiliki fungsi dan tugas masing – masing, jika salah satunya tidak berjalan dengan baik maka pengetahuan anak juga tidak dapat berkembang dengan baik.

Kemampuan awal yang dirasa perlu dijadikan bekal bagi anak untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang selanjutnya yaitu kemampuan baca, tulis, dan hitung atau yang biasa disebut dengan calistung. Kini orang tua mulai berlomba – lomba dengan cara memberikan pendidikan formal maupun non formal sebaik mungkin kepada anak supaya anak mampu menguasai kemampuan calistung. Orang tua merasa khawatir jika anak mereka belum bisa membaca, menulis dan berhitung menjelang memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar karena orang tua berfikir bahwa anak mereka tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran jika anak belum bisa calistung, khususnya membaca. Oleh karena itu lembaga pendidikan PAUD mengupayakan pemberian pendidikan calistung terutama membaca kepada anak karena tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya agar bisa menguasai kemampuan calistung sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar.

Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami maksud dari suatu tulisan. Kegiatan membaca mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, menyusun kosa kata menjadi kalimat, dan menghubungkan kalimat dengan bunyi atau intonasi supaya maksud dari suatu bacaan bisa tersampaikan dengan baik dan benar. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata.⁵ Pengenalan kata merupakan proses yang perlu dijalani supaya anak dapat membuat suatu kalimat dari rangkaian kata. Kegiatan paling utama sebelum pengenalan kata adalah kegiatan pengenalan huruf abjad. Pengenalan huruf abjad sangat penting bagi anak guna mengetahui karakteristik huruf abjad seperti bentuk, bunyi dan cara penulisannya. Apabila

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

anak belum mengetahui dan memahami tentang huruf – huruf abjad maka anak tidak akan mampu merangkai kata dengan benar.

Pembelajaran pengenalan huruf abjad yang terlalu monoton dan biasa – biasa saja membuat anak merasa bosan sehingga anak tidak semangat untuk belajar mengenal huruf abjad. Kegiatan pengenalan huruf abjad pada anak harus bisa menarik minat anak agar mereka tertarik untuk belajar mengenal huruf abjad. Maka dari itu, media pembelajaran yang digunakan juga harus bersifat menarik dan menyenangkan. Saat ini banyak digunakan berbagai macam media pembelajaran sederhana tetapi anak sudah mulai bosan menggunakannya. Guru harus memikirkan media pembelajaran seperti apa yang bisa menarik minat dan perhatian anak dalam belajar serta bersifat sederhana terutama tidak mengeluarkan banyak biaya dan mudah ditemukan.

Pada kenyataannya, dalam kegiatan pembelajaran anak seringkali merasa bosan dan malas belajar karena media yang digunakan bersifat monoton dan biasa – biasa saja sehingga anak kesulitan dalam mempelajari dan memahami huruf abjad, seperti yang terjadi pada anak didik kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo.

Berdasarkan hasil observasi, guru hanya mengandalkan papan tulis dan tulisan huruf abjad yang tertempel di dinding kelas sebagai media ajar untuk pengenalan huruf abjad kepada anak kelompok A. Anak – anak tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas karena anak – anak tidak tertarik dengan materi yang diajarkan, padahal di usia ini sangat diharuskan agar anak – anak kelompok A bisa mengenali dan memahami huruf – huruf abjad dengan baik guna mempersiapkan anak melanjutkan ke jenjang kelompok B. Sebagian besar anak di kelompok A belum memahami tentang huruf – huruf abjad, maka diperlukan media yang menarik dan sederhana untuk memudahkan anak – anak dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengusung judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media *Pin Activity* pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo” supaya anak – anak bisa mengenal huruf abjad dengan baik dan memberikan inovasi media pembelajaran yang

baru di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo. Peneliti menggunakan sekolah tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan semakin lama murid yang mendaftar semakin berkurang. Peneliti ingin mengetahui faktor apa yang menyebabkan sekolah tersebut semakin berkurang peminatnya. Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa media ajar yang digunakan oleh guru kurang memadai sehingga murid tidak tertarik untuk belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tersebut.

Peneliti menggunakan media *Pin Activity* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad. *Pin Activity* adalah aktivitas belajar menggunakan media berupa jepitan baju yang mana setiap jepitan terdapat huruf abjad yang berbeda – beda yang diletakkan di bagian mulut penjepit. Media *Pin Activity* berfungsi untuk mengenalkan huruf abjad pada anak kelompok A usia 4 – 5 tahun. Dengan menggunakan media *Pin Activity* guru dapat membantu peserta didik dalam mengenalkan huruf abjad dengan lebih cepat dan lebih mudah.

Peneliti menggunakan huruf abjad Indonesia sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dikarenakan bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Peneliti bermaksud agar murid kelompok A dapat belajar mengenal huruf abjad untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pengenalan huruf abjad merupakan langkah awal bagi anak sebelum belajar membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo?

2. Bagaimana *pin activity* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo
2. Mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A dengan menggunakan *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad melalui media *Pin Activity* pada kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad menggunakan media jepitan baju. Dengan menggunakan media yang unik dan berbeda anak akan merasa senang dan tertarik minatnya untuk belajar dan bisa mengenal huruf abjad dengan mudah.
 - b. Bagi guru RA

Menambah informasi dan wawasan mengenai pembelajaran anak dalam mengenalkan huruf abjad agar suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan.

c. Bagi lembaga

Menjadi referensi untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran di lembaga tersebut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁶ Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis nol dalam penelitian ini dirumuskan bahwa tidak ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A. Sedangkan hipotesis alternatif dalam penelitian ini dirumuskan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

H₀ : tidak ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

H₁ : ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo dengan jumlah 15 anak. Penelitian membatasi ruang lingkup sampel yang akan diteliti karena kelompok A merupakan kelompok paling awal yang sebagian besar masih belum mengenal huruf abjad.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

G. Originalitas Penelitian

Ada tiga temuan peneliti terdahulu tentang hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan media jepitan baju untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad, khususnya pada anak kelompok A. Hal ini dimaksudkan agar dijadikan pembanding bagi peneliti untuk melengkapi temuan peneliti terdahulu.

1. Isti'amah, dengan judul Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 10 dengan Media Jepitan Baju pada Kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa anak kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya sebagian besar masih kurang mampu dalam mengenal konsep bilangan 1 – 10, hal ini dikarenakan anak hanya menghafal tanpa memahami secara rinci bilangan 1 – 10 bentuk dan tulisannya seperti apa. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya menggunakan media jepitan baju. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilang 1 – 10 yang dapat dilihat dari lembar observasi. Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan pada persentase ketuntasan anak dan hal ini sesuai seperti yang diharapkan.⁷
2. Puspa Anggraini Wahyuningtyas, dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa anak usia dini belum mampu mengenal macam – macam bentuk huruf dan bunyi huruf serta belum memahami bentuk huruf yang serupa seperti bentuk huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan huruf (a, b, c, d). Setelah menggunakan media papan flanel guru mengajarkan untuk mengurutkan huruf di papan flanel di kertas

⁷ Isti'amah, "*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 10 dengan Media Jepitan Baju pada Kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya*", (Skripsi: Universitas Negeri Surabaya, 2012)

dan menyebutkan huruf satu per satu dengan cara bernyanyi agar anak tertarik. Penggunaan media papan flanel mengalami peningkatan presentase pada siklus I pertemuan pertama sebesar 68,9% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua sebesar 88,3% dan pertemuan ketiga sebesar 92,2%. Hal ini membuktikan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.⁸

3. Yosa, dengan judul Analisis Pembelajaran Pengenalan Huruf dengan Menggunakan Media Alfabet pada Anak Usia 5 – 6. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pengenalan huruf dengan menggunakan media alfabet pada anak usia 5 – 6 tahun di Taman Kanak – kanak Primanda Untan Pontianak tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut. (1) Perencanaan yang dilakukan oleh guru sudah baik yaitu memenuhi persyaratan di dalam membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). (2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan baik dan memenuhi peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007. (3) Evaluasi yang dilakukan oleh guru sudah baik, meskipun tidak adanya tindak lanjut dari pembelajaran pengenalan huruf dengan menggunakan media alfabet. (4) Kesulitan dalam pembelajaran pengenalan huruf dengan menggunakan media alfabet untuk menilai hasil pembelajaran anak. (5) Cara mengatasi kesulitan pembelajaran mengenalkan huruf guru mencoba berpedoman pada penilaian abstrak yaitu pemahaman anak secara lisan dinilai dari pola tingkah laku anak di dalam kelas serta keberhasilan anak dalam melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan guru.⁹

⁸ Puspa Anggraini Wahyuningtyas, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta”, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

⁹ Yosa, “Analisis Pembelajaran Pengenalan Huruf dengan Menggunakan Media Alfabet pada Anak Usia 5 – 6”, (Artikel Penelitian: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012)

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Isti'amah, <i>Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 10 dengan Media Jepitan Baju pada Kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya</i> , Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2012	Menggunakan media jepitan baju	Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1 – 10	Penelitian tentang penggunaan media jepitan baju untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A di TK Dharma Wanita Krembung, Sidoarjo
2.	Puspa Anggraini Wahyuningtyas, <i>Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta</i> , Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015	Membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf	Menggunakan media papan flanel	
3.	Yosa, <i>Analisis Pembelajaran Pengenalan Huruf dengan Menggunakan Media Alfabet pada Anak Usia 5 – 6</i> , Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012	Membahas tentang pembelajaran pengenalan huruf	Menggunakan media alfabet pada anak usia 5 – 6	

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan mengenal huruf abjad adalah kemampuan anak dalam mengenali karakteristik huruf abjad seperti bentuk dan bunyi. Apabila anak sudah bisa mengenali karakteristik huruf abjad, maka anak dapat melanjutkan pembelajaran dalam membedakan huruf kapital dan nonkapital, serta membedakan huruf vokal dan konsonan.

2. *Pin Activity* atau yang bisa disebut sebagai media jepitan baju adalah media yang berasal dari jepitan baju. Jepitan baju biasanya digunakan untuk menjepit pakaian saat dijemur agar tidak mudah terjatuh ketika terhembus angin. Jepitan baju memiliki bentuk seperti huruf “A”. Terdapat dua jenis jepitan baju yakni berbahan plastik dan berbahan kayu. Peneliti menggunakan media jepitan baju berbahan kayu karena bersifat kuat, awet, tahan lama dan tidak mudah patah daripada jepitan baju berbahan plastik. Langkah – langkah penggunaan media *pin activity* yakni pertama – tama guru mengenalkan dan menjelaskan huruf abjad kepada anak – anak melalui spatula lidah yang telah bertuliskan huruf abjad kemudian dicocokkan dan dijepit dengan jepitan baju yang terdapat huruf abjad ke spatula lidah yang memiliki huruf yang sama, menyebutkan huruf abjad dan menuliskan simbol huruf abjad. *Pin Activity* memiliki indikasi sebagai berikut :
- a. Mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan media penjepit baju (*pin activity*) dengan spatula lidah
 - b. Menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad
 - c. Membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil)
 - d. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan
 - e. Menuliskan simbol huruf abjad.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bab, antara lain :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum tentang isi penelitian, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka. Bab ini merupakan uraian singkat hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis,

sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Bab ini berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini merupakan serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari : lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian. Bab ini merupakan paparan data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yang berisi tentang biografi sekolah dan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan yang berisi tentang peneliti menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah disusun yang kemudian disesuaikan dengan teori sebelumnya apakah terdapat kesesuaian atau tidak dengan keadaan lapangan.

Bab VI Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perkembangan Bahasa Anak

a. Pengertian Bahasa

Bahasa dalam bahasa Arab disebut “اللغة” dan dalam bahasa Inggris disebut “*language*”. Secara etimologi kata “اللغة” berasal dari kata “اللغو” atau “اللغي”.¹⁰ Secara terminologi definisi dari Ibn Jinni yang mengatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi yang digunakan sekelompok masyarakat untuk mengungkapkan tujuannya.¹¹ Bahasa diartikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan berbagai pesan dan informasi kepada yang lain.

Bahasa bagi anak sangatlah penting, melalui bahasa anak dapat mengemukakan keinginannya sehingga orang tua mengerti apa yang diinginkan anaknya. Oleh karena itu, bahasa harus ditanamkan sejak usia dini agar kemampuan berbahasa dapat berkembang dengan baik seiring dengan berjalannya waktu. Bahasa digunakan oleh berbagai kalangan, bahkan bayi bisa berbahasa walaupun bahasa yang digunakan berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh orang dewasa. Bayi baru lahir sampai usia satu tahun lazim disebut dengan istilah *infant*, artinya “tidak mampu berbicara”¹², akan tetapi bayi dapat berbahasa yakni melalui bahasa isyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya seperti menangis dan tertawa, yang terpenting maksud dan keinginan bayi bisa tersampaikan meskipun tanpa melalui bicara.

¹⁰ Mamluatul Hasanah, *Proses Manusia Berbahasa* (Malang: UIN – Maliki Press, 2010), hlm. 3

¹¹ *Ibid.*, hlm. 4

¹² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 54

Menurut William Stern dan Clara Stern, bahasa itu paling tidak memiliki tiga fungsi, antara lain :

- 1) Aspek ekspresi, yaitu menyatakan kehendak dan pengalaman jiwa
- 2) Aspek sosial, yaitu untuk mengadakan komunikasi dengan orang lain
- 3) Aspek intensional, yaitu berfungsi untuk menunjukkan atau membanggakan sesuatu.¹³

b. Pemerolehan Bahasa

Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru.¹⁴ Pemerolehan bahasa tidak hanya berlaku bagi anak usia dini atau orang yang baru mempelajari bahasa baru, akan tetapi pemerolehan bahasa juga berlaku dan dialami oleh semua individu mulai dari anak usia dini hingga orang dewasa. Proses pemerolehan bahasa terjadi sepanjang masa selama seorang individu hidup dan melakukan interaksi dengan orang lain.

Pemerolehan bahasa pada anak melalui dua proses, yaitu proses kompetensi dan proses performansi.¹⁵ Proses kompetensi merupakan proses dimana anak mengalami penguasaan tata bahasa yang mengalir tanpa disadari oleh anak. Sedangkan proses performansi yaitu proses dimana anak mengalami penguasaan tata bahasa dengan mengamati dan mempersepsi apapun yang dilihat anak kemudian anak menerbitkan kosakata yang didapatkan sehingga anak mulai merangkai kata menjadi kalimat.

¹³ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hlm. 46 – 47

¹⁴ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 84

¹⁵ Mamluatul Hasanah, *op.cit.*, hlm. 56

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak, berikut ini akan diketengahkan tahap – tahap perkembangan bahasa oleh Mackey (1965).¹⁶

1) Umur 3 bulan

Anak mulai mengenal suara manusia ingatan yang sederhana mungkin sudah ada, tetapi belum tampak. Segala sesuatu masih terkait dengan apa yang dilihatnya; koordinasi antara pengertian dan apa yang diucapkannya belum jelas. Anak mulai tersenyum dan mulai membuat suara – suara yang belum terartur.

2) Umur 6 bulan

Anak sudah mulai bisa membedakan antara nada yang “halus” dan nada yang “kasar”. Dia mulai membuat vokal seperti “aEe.aE..aEEaEE”

3) Umur 9 bulan

Anak mulai bereaksi terhadap isyarat. Dia mulai mengucapkan bermacam – macam suara dan tidak jarang kita bisa mendengar kombinasi suara yang menurut orang dewasa suara yang aneh.

4) Umur 12 bulan

Anak mulai membuat reaksi terhadap perintah. Dia gemar mengeluarkan suara – suara dan bisa diamati, adanya beberapa kata tertentu yang diucapkannya untuk mendapatkan sesuatu.

5) Umur 18 bulan

Anak mulai mengikuti petunjuk. Kosakatanya sudah mencapai sekitar dua puluhan. Dalam tahap ini komunikasi dengan menggunakan bahasa sudah mulai tampak. Kalimat dengan satu kata sudah digantinya dengan kalimat dengan dua kata.

6) Umur 2 – 3 tahun

Anak sudah bisa memahami pertanyaan dan perintah sederhana. Kosakatanya (baik yang pasif maupun yang aktif) sudah

¹⁶ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *op.cit.*, hlm. 85 – 86

mencapai beberapa ratus. Anak sudah bisa mengutarakan isi hatinya dengan kalimat sederhana.

7) Umur 4 – 5 tahun

Pemahaman anak semakin mantab, walaupun masih sering bingung dalam hal – hal yang menyangkut waktu (konsep waktu belum bisa dipahaminya dengan jelas). Kosakata aktif bisa mencapai dua ribuan, sedangkan yang pasif sudah makin banyak jumlahnya. Anak mulai belajar berhitung dan kalimat – kalimat yang agak rumit mulai digunakannya.

8) Umur 6 – 8 tahun

Tidak ada kesukaran untuk memahami kalimat yang biasa dipakai orang dewasa sehari – hari. Mulai belajar membaca dan aktivitas ini dengan sendirinya menambah perbendaharaan katanya. Mulai membiasakan diri dengan pola kalimat yang agak rumit dan B1 pada dasarnya sudah dikuasainya sebagai alat untuk berkomunikasi.

c. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Taman Kanak – kanak

1) Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun

- a) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Ia telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- b) Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- c) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

2) Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5 – 6 tahun

- a) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.

- b) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut : warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, permukaan (kasar – halus).
- c) Anak usia 5 – 6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- d) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5 – 6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5 – 6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.¹⁷

d. Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek – aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut :

1) Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

2) Sintaksis (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh – contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya : “Rita memberi makan kucing” *bukan* “Kucing Rita makan memberi”.

¹⁷ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak – Kanak* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 32 – 33

3) Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak – kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya de'ngan menggunakan kata – kata dan kalimat yang tepat. Misalnya : “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

4) Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata)

Anak di taman kanak – kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkaikan bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti. Misalnya : *i, b, u* menjadi *ibu*.¹⁸

e. Standar Pencapaian Anak Usia 4 – 5 tahun

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini usia 4 – 5 tahun.

1) Nilai Agama dan Moral

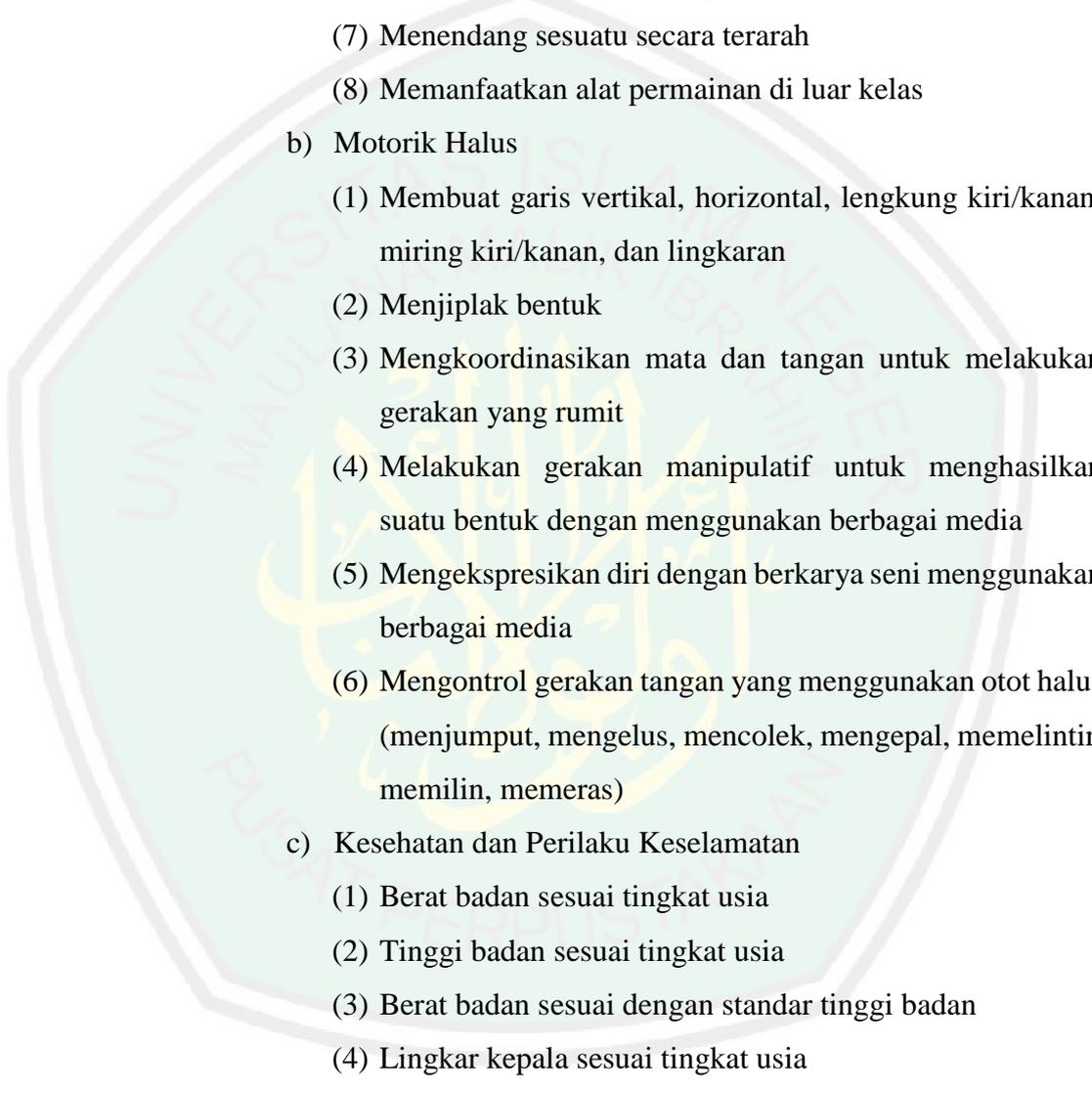
- a) Mengetahui agama yang dianutnya
- b) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar
- c) Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu
- d) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk
- e) Membiasakan diri berperilaku baik
- f) Mengucapkan salam dan membalas salam

2) Fisik Motorik

a) Motorik Kasar

- (1) Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb
- (2) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)

¹⁸ Martini Jamaris, *op.cit.*, hlm. 30 – 31

- 
- (3) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi
 - (4) Melempar sesuatu secara terarah
 - (5) Menangkap sesuatu secara tepat
 - (6) Melakukan gerakan antisipasi
 - (7) Menendang sesuatu secara terarah
 - (8) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas
- b) Motorik Halus
- (1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran
 - (2) Menjiplak bentuk
 - (3) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
 - (4) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
 - (5) Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
 - (6) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)
- c) Kesehatan dan Perilaku Keselamatan
- (1) Berat badan sesuai tingkat usia
 - (2) Tinggi badan sesuai tingkat usia
 - (3) Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan
 - (4) Lingkar kepala sesuai tingkat usia
 - (5) Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal
 - (6) Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa)
 - (7) Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan
- 3) Kognitif

a) Belajar dan Pemecahan Masalah

- (1) Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)
- (2) Menggunakan benda – benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)
- (3) Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari – hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)
- (4) Mengetahui konsep banyak dan sedikit
- (5) Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah
- (6) Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu
- (7) Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu
- (8) Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/anak/teman)

b) Berpikir Logis

- (1) Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran
- (2) Mengenal gejala sebab – akibat yang terkait dengan dirinya
- (3) Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
- (4) Mengenal pola (misal: AB – AB dan ABC – ABC) dan mengulanginya
- (5) Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna

c) Berpikir Simbolik

- (1) Membilang banyak benda satu sampai sepuluh
- (2) Mengenal konsep bilangan
- (3) Mengenal lambang bilangan

- (4) Mengenal lambang huruf
- 4) Bahasa
- a) Memahami Bahasa
- (1) Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)
 - (2) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
 - (3) Memahami cerita yang dibacakan
 - (4) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
 - (5) Mendengar dan membedakan bunyi – bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)
- b) Mengungkapkan Bahasa
- (1) Mengulang kalimat sederhana
 - (2) Bertanya dengan kalimat yang benar
 - (3) Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
 - (4) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
 - (5) Menyebutkan kata – kata yang dikenal
 - (6) Mengutarakan pendapat kepada orang lain
 - (7) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
 - (8) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
 - (9) Memperkaya perbendaharaan kata
 - (10) Berpartisipasi dalam percakapan
- c) Keaksaraan
- (1) Mengenal simbol – simbol
 - (2) Mengenal suara – suara hewan/benda yang ada di sekitarnya
 - (3) Membuat coretan yang bermakna
 - (4) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A – Z

- 5) Sosial – emosional
- a) Kesadaran Diri
 - (1) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan
 - (2) Mengendalikan perasaan
 - (3) Menunjukkan rasa percaya diri
 - (4) Memahami peraturan dan disiplin
 - (5) Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
 - (6) Bangga terhadap hasil karya sendiri
 - b) Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain
 - (1) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya
 - (2) Menghargai keunggulan orang lain
 - (3) Mau berbagi, menolong, dan membantu teman
 - c) Perilaku Prososial
 - (1) Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif
 - (2) Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan
 - (3) Menghargai orang lain
 - (4) Menunjukkan rasa empati
- 6) Seni
- a) Anak Mampu Menikmati Berbagai Alunan Lagu atau Suara
 - (1) Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya
 - (2) Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur
 - b) Tertarik dengan Kegiatan Seni
 - (1) Memilih jenis lagu yang disukai
 - (2) Bernyanyi sendiri
 - (3) Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran
 - (4) Membedakan peran fantasi dan kenyataan

- (5) Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita
- (6) Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi
- (7) Menggambar objek di sekitarnya
- (8) Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat)
- (9) Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)
- (10) Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai.¹⁹

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Menurut definisi ini, membaca diartikan sebagai kegiatan untuk menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk memperoleh informasi atau pemahaman tentang sesuatu yang terkandung dalam tulisan tersebut.²⁰ Membaca merupakan aspek penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan membaca di tahapan selanjutnya.

Kemampuan membaca dapat dilatih sejak usia dini. Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Membaca permulaan berada pada urutan membaca yang paling awal / rendah yang disebut juga dengan

¹⁹ Permendikbud137-2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 37 – 47

²⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 83

keterampilan mekanis. Setelah lancar membaca baru dikatakan berada pada tahap keterampilan pemahaman.²¹

Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek – aspek yang bersifat teknis, yaitu :²²

- 1) Ketepatan menyuarakan bacaan
- 2) Lafal yang jelas
- 3) Intonasi yang tepat
- 4) Kelancaran suara
- 5) Kejelasan suara

Menurut Bromley menyebutkan ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.²³ Membaca melibatkan kegiatan seperti mengenal karakteristik huruf abjad, pelafalan, penulisan, merangkai huruf, dan makna kata.

b. Tahapan Membaca

Tahapan membaca dibagi dalam 4 tahap yang meliputi.²⁴

- 1) Kesiapan membaca, yaitu berhubungan dengan pengalaman membaca pada tingkat prasekolah. Tahap ini dimulai sejak lahir, dan biasanya berlanjut sampai sekitar usia enam atau tujuh tahun.
- 2) Penguasaan kata, yaitu berhubungan dengan pengalaman membaca kelas 1 SD. Hasilnya, anak menguasai apa yang disebut keterampilan membaca tahap kedua atau kemampuan membaca kelas satu.
- 3) Pertambahan penguasaan kosakata dan penggunaan konteks, yaitu secara umum terjadi pada kelas 4 SD, dan menghasilkan apa

²¹ Tarigan, Henry Guntur, dkk, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), hlm. 12

²² Darmiyati Zuchdi & Budiasih, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2001), hlm. 58

²³ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 19

²⁴ Mortimer J.Adler & Charles Van Doren, *How To Read a Book / Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*, terj., A. Santoso dan Ajeng AP. (Jakarta: PT. Indonesia Publishing, 2007), hlm. 28 – 31

yang disebut kemampuan membaca fungsional, mampu membaca rambu – rambu lalu lintas atau petunjuk – petunjuk dengan cukup lancar, mengisi formulir yang sederhana, dan sejenisnya.

- 4) Tahap literasi kelas 8, 9, atau 10, pada tahap ini anak bisa menjadi pembaca dewasa, anak bisa membaca hampir semua materi yang relatif sederhana. Singkatnya, anak cukup dewasa untuk tugas membaca di SMA.

Menurut Cochorane, perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4 – 6 tahun dibagi dalam 5 tahap, yakni :²⁵

- 1) Tahap Magic

Pada tahap ini anak belajar tentang guna buku. Anak mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak melihat – lihat buku, membawa – bawa buku dan sering memiliki buku favorit.

- 2) Tahap Konsep Diri

Anak melihat dirinya sebagai pembaca, mulai terlihat dalam kegiatan pura – pura membaca, mengambil makna dari gambar, membahasakan buku walau tidak cocok dengan teks yang ada di dalamnya.

- 3) Tahap Membaca Antara

Anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak. Mereka mungkin memilih kata – kata yang sudah dikenal, dapat membaca ulang cerita yang sudah ditulis dan dapat membaca puisi. Pada tahap ini anak mulai mengenali alphabet.

- 4) Tahap Lepas Landas

Anak mulai menggunakan tiga sistem tanda/ciri yaitu grafonic, semantik, dan sintaksis. Anak mulai bergairah membaca, mengenali huruf dari konteks, memperhatikan lingkungan dan

²⁵ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 9

membaca apapun di sekitarnya seperti pada kemasa dan papan penunjuk.

5) Tahap Independen

Anak dapat membaca secara mandiri, mengkonstruksi makna dari huruf dan dari pengalaman sebelumnya serta isyarat penulis. Anak – anak dapat membuat perkiraan tentang isi bacaan.

3. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad

a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Abjad

Huruf abjad adalah (1) kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dalam bahasa tertentu; (2) sistem aksara yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menuliskan bahasa.²⁶ Melalui huruf abjad, seseorang dapat menyusun kata hingga kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf berikut.²⁷

Tabel 2.1 Huruf Abjad

Kapital	Nonkapital	Nama	Pengucapan
A	a	a	a
B	b	be	bé
C	c	ce	cé
D	d	de	dé
E	e	e	é
F	f	ef	èf
G	g	ge	gé
H	h	ha	ha
I	i	i	i
J	j	je	jé
K	k	ka	ka
L	l	el	èl
M	m	em	èm
N	n	en	èn

²⁶ Ebta Setiawan, *Abjad* (<https://kbbi.web.id/abjad>, diakses 28 Oktober 2019 jam 12.24 wib)

²⁷ *Pemakaian Huruf – Huruf Abjad* (<https://puebi.readthedocs.io/en/latest/huruf/huruf-abjad/>, diakses 28 Oktober 2019 jam 12.10 wib)

O	o	o	o
P	p	pe	pé
Q	q	ki	ki
R	r	er	Èr
S	s	es	Ès
T	t	te	té
U	u	u	u
V	v	ve	vé
W	w	we	wé
X	x	eks	Èks
Y	y	ye	yé
Z	z	zet	zèt

Ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca.²⁸ Ejaan Yang Disempurnakan atau yang biasa disebut dengan EYD adalah peraturan bahasa Indonesia yang diberlakukan sejak 1972 pada saat Kongres Bahasa Indonesia sampai saat ini.²⁹ Sebelum diberlakukannya EYD, ejaan yang digunakan di Indonesia berawal dari ejaan van Ophuijsen. Pada ejaan van Ophuijsen memiliki ciri penggunaan huruf *j* yang menggantikan huruf *y*, contoh : *jang* = yang, *sajang* = sayang. Selain itu penggunaan huruf *oe* yang menggantikan huruf *u*, contoh : *pisaoe* = pisau, *hoetan* = hutan. Serta penggunaan tanda diakritik dan trema, contoh : *do'a*.

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda – tanda / ciri – ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.³⁰ Kemampuan mengenal huruf abjad adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami tentang ciri – ciri huruf abjad,

²⁸ Niknik M. Kuntarto, *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 46

²⁹ Niknik M. Kuntarto, *loc. cit.*

³⁰ Tri Lestari Waraningsih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman”, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

seperti bentuk, bunyi dan cara pelafalan huruf abjad. Anak dikatakan mampu apabila anak sudah bisa mengenal dan memahami huruf abjad, maka anak dapat menyebutkan dan menuliskan simbol huruf a – z dengan baik dan benar. Mengenal huruf abjad merupakan tahapan awal anak sebelum belajar membaca dan berkomunikasi dengan orang lain.

Pengenalan huruf abjad sangat penting bagi setiap individu karena dapat mempengaruhi kualitas dari bacaan seseorang. Seringkali orang menyepelekan pembelajaran huruf abjad yang dirasa terlalu mudah dan dianggap tidak penting. Pada kenyataannya, pembelajaran dalam mengenalkan huruf abjad sangat penting guna kelancaran seseorang dalam membaca bahkan berkomunikasi. Tidak heran saat ini banyak orang tua dan guru berbondong – bondong untuk mengajari anak – anaknya dalam mengenalkan huruf abjad sejak usia dini agar anak – anak mereka memiliki kemampuan mengenal huruf abjad dengan baik dan benar.

b. Pembagian Huruf

Dalam tata bahasa Indonesia, huruf dibagi menjadi dua macam yakni sebagai berikut.

1) Huruf Vokal

Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf *a, e, i, o,* dan *u*.³¹ Huruf vokal biasa disebut sebagai huruf hidup. Berikut contoh pemakaian huruf vokal.

Tabel 2.2 Contoh Pemakaian Huruf Vokal

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
A	Api	padi	lusa

³¹ Tim Citra Media, *EYD (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan) Terbaru* (Yogyakarta: Citra Media, 2011), hlm. 6

e*	<i>enak</i> <i>emas</i>	<i>petak</i> <i>kena</i>	<i>sore</i> <i>tipe</i>
I	<i>Itu</i>	<i>simpan</i>	<i>murni</i>
O	<i>Oleh</i>	<i>kota</i>	<i>radio</i>
U	<i>Ulang</i>	<i>bumi</i>	<i>ibu</i>

Keterangan :

* Untuk keperluan pelafalan kata yang benar, tanda aksentuasi (‘) dapat digunakan jika ejaan kata menimbulkan keraguan.³²

2) Huruf Konsonan

Huruf konsonan adalah huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf – huruf *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z*.³³ Huruf konsonan biasa disebut sebagai huruf mati. Berikut contoh pemakaian huruf konsonan.

Tabel 2.3 Contoh Pemakaian Huruf Konsonan

Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Posisi Awal	Posisi Tengah	Posisi Akhir
b	<i>Bahasa</i>	<i>sebut</i>	<i>adab</i>
c	<i>Cakap</i>	<i>kaca</i>	-
d	<i>Dua</i>	<i>ada</i>	<i>abad</i>
f	<i>Fakir</i>	<i>kafan</i>	<i>maaf</i>
g	<i>Guna</i>	<i>tiga</i>	<i>gudeg</i>
h	<i>Hari</i>	<i>saham</i>	<i>tuah</i>
j	<i>Jalan</i>	<i>manja</i>	<i>mikraj</i>
k	<i>Kami</i>	<i>Paksa</i>	<i>politik</i>
		<i>rakyat*</i>	<i>bapak*</i>
l	<i>Lekas</i>	<i>alas</i>	<i>akal</i>
m	<i>Maka</i>	<i>kami</i>	<i>diam</i>
n	<i>Nama</i>	<i>tanah</i>	<i>daun</i>
p	<i>Pasang</i>	<i>apa</i>	<i>siap</i>
q**	<i>Quran</i>	<i>status – quo</i>	<i>Taufiq</i>
r	<i>Raih</i>	<i>bara</i>	<i>putar</i>
s	<i>Sampai</i>	<i>asli</i>	<i>tangkas</i>
t	<i>Tali</i>	<i>mata</i>	<i>rapat</i>

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

v	Varia	lava	-
w	Wanita	hawa	-
x**	Xerox	-	sinar – x
y	Yakin	payung	-
z	Zeni	lazim	juz

Keterangan :

* Huruf *k* melambangkan bunyi hamzah.

** Huruf *q* dan *x* khusus dipakai untuk nama diri (seperti *Taufiq* dan *Xerox*) dan keperluan ilmu (seperti *status quo* dan *sinar – x*).³⁴

c. Tujuan Mengenal Huruf Abjad

Tujuan mengenalkan huruf abjad kepada anak sejak usia dini adalah untuk melatih kemampuan anak dalam mengetahui karakteristik huruf abjad. Kemampuan mengenal huruf abjad menjadi bekal utama bagi anak untuk belajar membaca awal, karena dengan adanya kemampuan tersebut anak akan lebih mudah dan mampu dalam belajar membaca. Selain sebagai bekal utama untuk belajar membaca awal, kemampuan mengenal huruf abjad juga dapat melatih anak untuk berkomunikasi dengan orang lain.

d. Model Pembelajaran Pengenalan Huruf pada Anak Usia Dini

Model yang diterapkan anatara lain dengan menggunakan metode fonetik, yang meliputi beberapa permainan dan kegiatan belajar. Metode fonetik dilakukan dengan langkah – langkah memperlihatkan sebuah huruf “m” seperti mata, mulut, mama, makan, dan lain – lain. Selain itu, ada pula kegiatan pembelajaran pengenalan huruf yang lain, yaitu misalnya guru memperlihatkan huruf “p” kemudian huruf tersebut dihubungkan dengan kata papa, pita, dan lain – lain.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 7

³⁵ Nano Sunartyo, *Membentuk Kecerdasan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Think, 2006), hlm. 48

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat.³⁶ Media bisa dikatakan sebagai perantara yang dapat menghubungkan pihak – pihak yang terkait dalam suatu hubungan.

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara tepat dan akurat supaya dapat diterima dan dipahami dengan baik. Dalam dunia pendidikan, yang menjadi penerima informasi adalah peserta didik yang melakukan interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat menunjang proses pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Media

Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar dan memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya media, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan digunakannya media adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih cepat mengetahui, memahami, dan lebih terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari.³⁷ Selain itu, tujuan media pembelajaran juga untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, efisien, dan menarik agar peserta didik tidak bosan. Dengan adanya media, tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat terwujud dengan mudah.

³⁶ Anitah, Sri, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 4

³⁷ Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hlm. 207

Menurut Kemp dan Dayton, di antara manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.³⁸

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
- 8) Pesan guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

c. Prinsip – prinsip Penggunaan Media

Fungsi media tergantung dari cara penggunaannya, apabila media digunakan dengan baik dan dirawat dengan benar maka bisa dikatakan media pembelajaran berfungsi dengan baik. Selain itu juga tergantung pada pemilihan media yang tepat.

Pada pembelajaran anak usia dini, media yang digunakan harus benar – benar sesuai dengan karakteristik peserta didik karena jika penggunaan media tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik maka akan berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Penggunaan media yang salah dan tidak sesuai dengan aturan, dapat mengubah isi pesan atau informasi kepada peserta didik sehingga materi tidak dapat disampaikan dengan baik.

Terkait hal ini, ada beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran yang perlu diperhatikan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang

³⁸ Fadlillah, Muhammad, hlm. 207

digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu – waktu dibutuhkan.

- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya menguasai teknik – teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya menghitung untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisasi secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan dapat merangsang siswa dalam belajar.³⁹

d. Macam – macam Media

Terdapat banyak media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini, media yang digunakan harus bisa mengembangkan potensi anak dan memberikan motivasi pada anak agar anak semangat dalam belajar, serta dapat menumbuhkan suasana yang menarik dan menyenangkan pada anak saat kegiatan belajar berlangsung sehingga anak tidak merasa bosan saat menerima materi yang diberikan.

Adapun macam – macam media pembelajaran untuk anak usia dini dapat digolongkan menjadi tiga, sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Media Audio

³⁹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 14 – 15

⁴⁰ Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar – Ruzz Media, 2012) hlm. 211 – 212

Media audio adalah sebuah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (pendengaran), serta hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan kaset. Dalam pendidikan anak usia dini, media audio biasa digunakan untuk memutar lagu – lagu untuk senam dan memutar cerita. Manfaat dari penggunaan media audio bagi anak usia dini yaitu untuk mengembangkan daya imajinasi dan bahasa. Melalui media audio, anak dapat mendengarkan, menyimak dan menirukan suara – suara yang didengarnya seperti lagu – lagu dan cerita.

2) Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan saja, seperti media grafis (poster, kartun, komik) dan media proyeksi (slide, filmstrips, OHP).

Media visual mengandalkan kemampuan gambar menggunakan indra penglihatan. Media visual dianggap lebih baik daripada media audio karena menampilkan gambar secara nyata sehingga peserta didik mengetahui materi yang disampaikan secara rinci.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini adalah kombinasi antara media audio dan media visual yang menggabungkan kemampuan indra pendengaran dan indra penglihatan. Media audiovisual dianggap menjadi media yang baik digunakan untuk pembelajaran anak usia dini karena selain dapat didengarkan juga dapat dilihat oleh peserta didik. Dengan menggunakan media audiovisual anak akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

5. Media *Pin Activity* (Jepitan Baju)

a. Pengertian Media *Pin Activity*

Pin Activity berasal dari dua suku kata, yakni kata *pin* dan kata *activity*. Arti kata *pin* adalah pin atau jepitan, sedangkan kata *activity* berarti aktivitas atau kegiatan. Apabila kedua suku kata tersebut digabungkan maka berarti aktivitas pin. Pin yang dimaksud adalah *clothes pin* yang berarti jepitan baju. Jepitan baju biasa digunakan untuk menjepit baju ketika menjemur baju agar tidak jatuh saat dijemur.

Pin Activity adalah aktivitas belajar menggunakan media berupa jepitan baju yang mana setiap jepitan terdapat huruf abjad yang berbeda – beda yang diletakkan di bagian mulut penjepit. Media jepitan baju merupakan media yang mudah didapat dan ramah lingkungan, serta penggunaannya pun mudah tetapi harus tetap berhati – hati terlebih jika anak – anak yang menggunakannya, maka guru harus selalu mengawasi anak – anak ketika menggunakan media ini.

Jepitan baju memiliki bentuk seperti huruf “A”. Terdapat dua jenis jepitan baju yakni berbahan plastik dan berbahan kayu. Jepitan baju berbahan plastik memiliki warna yang bermacam – macam seperti merah, merah muda, hijau, biru, dan kuning. Sedangkan jepitan baju berbahan kayu pada umumnya berwarna coklat kayu, namun kini ada juga jepitan kayu yang diberi warna sehingga hampir sama dengan jepitan baju berbahan plastik.

Peneliti menggunakan media jepitan baju berbahan kayu karena bersifat kuat, awet, tahan lama dan tidak mudah patah daripada jepitan baju berbahan plastik. Jepitan yang dipakai berwarna warni supaya anak tertarik untuk menggunakannya.

Jepitan baju yang digunakan memiliki dua sisi huruf yang berbeda yang terletak di bagian mulut penjepit. Sisi pertama bertuliskan huruf kapital dan sisi lainnya bertuliskan huruf nonkapital.

Spatula lidah atau yang biasa disebut dengan *tongue depressor* yang berarti penekan lidah. Spatula lidah adalah alat yang digunakan medis untuk memeriksa rongga mulut dengan cara menekan lidah menggunakan spatula lidah. Spatula lidah berbentuk seperti stik es krim tetapi berukuran lebih besar yaitu dengan panjang 15 cm, berbahan kayu dengan permukaan yang sangat halus sehingga sangat aman jika digunakan oleh anak – anak.

b. Fungsi *Pin Activity*

Media *Pin Activity* berfungsi untuk mengenalkan huruf abjad pada anak kelompok A usia 4 – 5 tahun. Dengan menggunakan media *Pin Activity* guru dapat membantu peserta didik dalam mengenalkan huruf abjad dengan lebih cepat dan lebih mudah. Jika kegiatan belajar bisa dilaksanakan dengan lebih cepat maka akan dapat menghemat waktu dan biaya. Peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran.

c. Kegunaan *Pin Activity*

Pin Activity berguna untuk membantu peserta didik dalam mengenal huruf abjad dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Anak lebih menyukai pembelajaran menggunakan media yang bersifat menyenangkan agar tidak mudah bosan saat menerima materi pembelajaran. *Pin Activity* dapat membantu anak mengenalkan karakteristik huruf abjad berupa bentuk dan bunyi, membedakan huruf kapital dan nonkapital, serta membedakan huruf vokal dan konsonan. Selain itu, *pin activity* juga berguna untuk tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

d. Kelebihan *Pin Activity*

Kelebihan *Pin Activity* dalam mengenalkan huruf abjad adalah sebagai berikut :

- 1) Menarik minat peserta didik untuk termotivasi dan semangat dalam belajar mengenal huruf abjad
- 2) Mudah dibuat dan ramah lingkungan, serta tidak menghabiskan banyak biaya dalam pembuatan *pin activity*
- 3) Media *pin activity* mudah digunakan oleh guru dan peserta didik
- 4) Bersifat kuat, awet dan tahan lama meskipun tidak mengandung bahan kimia.

e. Komponen *Pin Activity*

Komponen *pin activity* meliputi :

- 1) Jepitan Kayu
Menggunakan jepitan kayu berukuran 7 cm sebanyak 26 keping dalam tiap kelompok. Setiap kepingan jepitan kayu terdapat huruf abjad A sampai Z sebanyak 26 huruf.
- 2) Spatula Lidah
Menggunakan spatula lidah berukuran 15 cm sebanyak 15 keping, setiap peserta didik memperoleh 1 keping spatula lidah yang terdapat 5 huruf abjad yang berbeda dalam setiap kelompok.
- 3) Cat Akrilik
Cat akrilik digunakan untuk mewarnai jepitan baju menjadi lebih menarik. Cat akrilik yang digunakan berwarna merah, kuning, biru dan putih. Warna hijau diperoleh dari pencampuran warna kuning, biru dan putih.
- 4) Kuas
Kuas digunakan untuk memoles jepitan baju dengan cat akrilik,
- 5) Spidol Hitam
Spidol hitam digunakan untuk menuliskan huruf abjad pada jepitan baju dan spatula lidah.

6) Cetakan Penggaris Huruf Abjad

Cetakan penggaris huruf abjad digunakan untuk mencetak huruf abjad dengan menggunakan spidol berwarna hitam supaya terlihat rapi.

f. Deskripsi Kegiatan

Langkah pertama penggunaan media *pin activity* yaitu peneliti mengenalkan media *pin activity* kepada peserta didik yang meliputi jepitan baju dan spatula lidah yang sudah terdapat huruf abjad di dalamnya. Peneliti menjelaskan cara penggunaan kepada peserta didik sembari memberikan contoh. Peserta didik diberikan beberapa keping spatula lidah yang terdapat huruf abjad secara acak. Peserta didik juga diberikan jepitan baju untuk mencocokkan huruf sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti. Apabila peserta didik sudah mulai mampu mencocokkan huruf, kegiatan pertama bisa dilakukan berulang – ulang. Kegiatan pertama dilakukan sembari didampingi oleh guru dan peneliti.

Kegiatan kedua yaitu membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil). Guru dan peneliti menjelaskan dan memberikan contoh kepada peserta didik tentang perbedaan huruf kapital dan nonkapital. Jepitan baju diacak, lalu anak – anak mengambil jepitan baju sesuai dengan instruksi peneliti kemudian dijepitkan ke spatula lidah yang terdapat huruf kapital maupun huruf nonkapital di dalamnya. Kegiatan kedua dilakukan sembari didampingi oleh guru dan peneliti. Apabila peserta didik sudah mampu membedakan huruf kapital dan nonkapital, guru dan peneliti dapat melanjutkan kegiatan ketiga.

Kegiatan ketiga yaitu membedakan huruf vokal (huruf hidup) dan konsonan (huruf mati). Peraturan kegiatan ketiga sama dengan peraturan kegiatan kedua. Guru dan peneliti menjelaskan dan

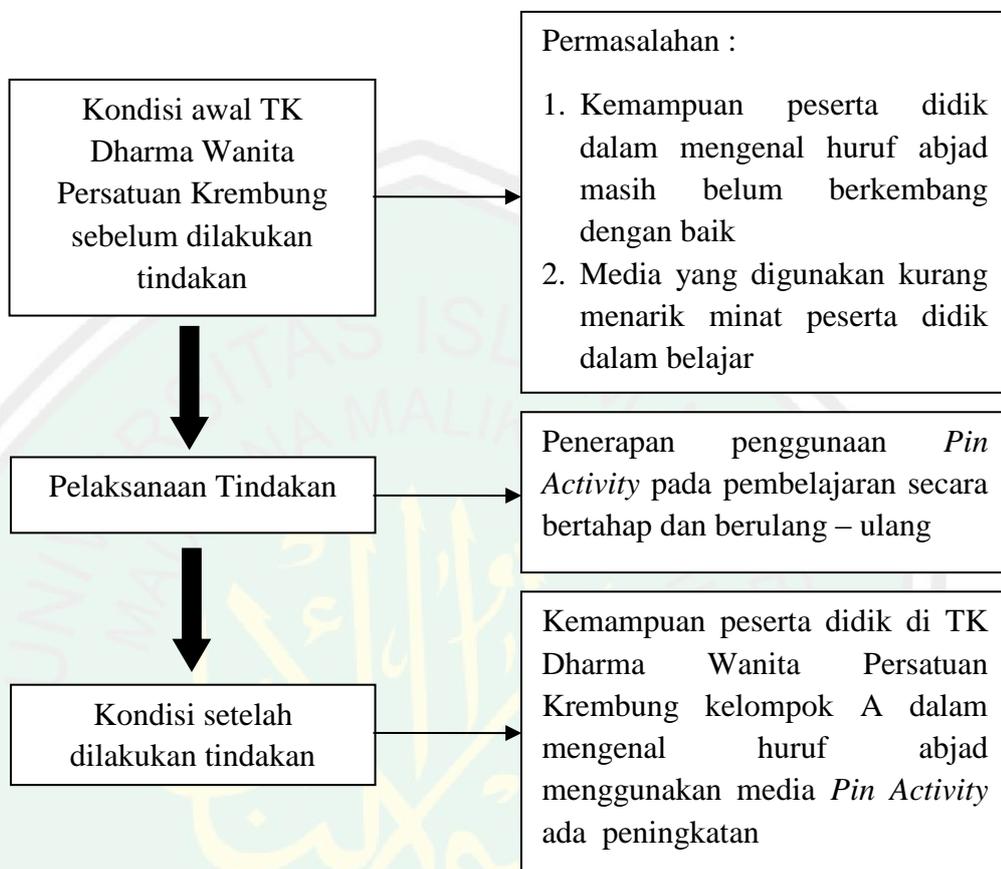
memberikan contoh kepada peserta didik tentang perbedaan huruf vokal dan huruf konsonan. Jepitan baju diacak, lalu anak – anak mengambil jepitan baju sesuai dengan instruksi peneliti kemudian dijepitkan ke spatula lidah yang terdapat huruf vokal maupun huruf konsonan di dalamnya. Kegiatan ketiga dilakukan sembari didampingi oleh guru dan peneliti. Apabila peserta didik sudah mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan, guru dan peneliti dapat melanjutkan kegiatan keempat.

Kegiatan keempat yaitu menuliskan simbol huruf abjad. Anak diminta untuk menulis huruf abjad yang diucapkan secara acak satu per satu oleh peneliti. Melalui kegiatan ini guru dan peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima materi pengenalan huruf abjad.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan mengenal huruf abjad di TK Dharma Wanita Persatuan Krebung pada kelompok A masih belum berkembang dengan baik, karena guru hanya mengenalkan huruf abjad melalui media papan tulis saja sehingga peserta didik kurang tertarik dan tidak memperhatikan guru. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang *Pin Activity* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krebung. Pembelajaran dalam mengenalkan huruf abjad dilakukan dengan menggunakan media *Pin Activiy*. Dengan menggunakan media *Pin Activiy*, peserta didik akan merasa tertarik untuk belajar dan mudah dalam mengenal huruf abjad. Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berikir



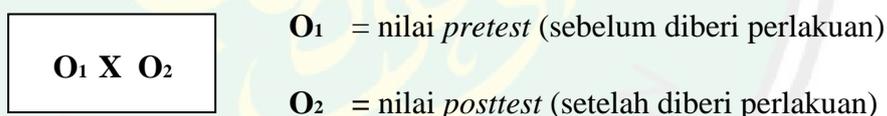
BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Letaknya di Jl. Raya Krembung No. 36 Desa Krembung Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan guna membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A melalui media *pin activity*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen *one group pretest – posttest design* dimana terdapat *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan) yang berfungsi sebagai pembandingan untuk mengetahui hasil yang lebih akurat. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁴¹

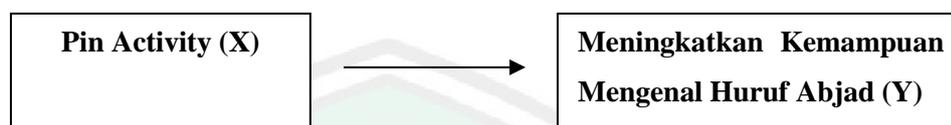


C. Variabel Penelitian

Macam – macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

⁴¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 74 – 75

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *pin activity*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal huruf abjad.



D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi tidak hanya berupa manusia (subyek), tetapi juga dari obyek atau benda alam seperti hewan, tumbuhan dan benda lainnya yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelompok A yang berjumlah 13 anak di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Pengambilan sampel bisa diambil sebagian atau keseluruhan dari jumlah populasi. Apabila jumlah populasi sedikit maka dapat diambil semua. Tetapi bila jumlah populasi besar dan peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka boleh diambil sebagian dan harus representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo, karena jumlah muridnya hanya 13 anak.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat dibagi menjadi 2 yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

⁴² *Ibid.*, hlm. 80

⁴³ *Ibid.*, hlm. 81

kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴

Sumber primer bisa diperoleh peneliti melalui pengamatan dan hasil tes (pra test, treatment, post test) yang dilakukan peneliti terhadap seluruh murid kelompok A yang berjumlah 13 anak di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo tentang kemampuan pengenalan huruf abjad. Sedangkan sumber sekunder bisa diperoleh peneliti melalui informasi dari orang lain seperti guru kelas kelompok A dan data atau dokumen berupa buku, jurnal, situs internet dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek atau subyek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan diteliti. Penelitian jika tanpa adanya instrumen penelitian tidak akan berjalan dengan baik, karena instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting guna mengumpulkan data sebanyak mungkin sehingga dapat menentukan keberhasilan penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁴⁵ Instrumen dalam penelitian ini yakni pedoman observasi terlaksananya kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan eksperimen guna mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A menggunakan media *Pin Activity*. Patokan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar Tingkat Pencapaian Anak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Metode Observasi

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 137

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 103

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah proses pengambilan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti. Metode observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.⁴⁶ Peneliti tidak hanya mengamati kondisi muridnya saja, tetapi peneliti juga mengamati media yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar. Dalam pengamatan peneliti yang menjadi fokus utama adalah media yang digunakan dalam proses pengenalan huruf abjad pada murid kelompok A TK Dharma Wanita Krembung, Sidoarjo.

2. Metode Tes

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data melalui tes hasil kemampuan mengenal huruf abjad dengan menggunakan media *pin activity*. Penggunaan metode tes guna mengetahui tingkat perkembangan anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pin activity* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi berupa proses pencatatan dokumen sekolah seperti biodata sekolah, sejarah berdirinya sekolah, biodata murid, dan hal – hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen harus diuji terlebih dahulu agar data yang diperoleh akurat. Instrumen penelitian dapat diuji melalui dua cara, yakni uji validitas dan reliabilitas. Instrumen validitas atau valid yakni instrumen yang menjadi alat ukur dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur karena bersifat benar atau sah. Instrumen dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sudah terkumpul dengan data yang ada di lapangan. Sedangkan instrumen reliabilitas atau reliabel yakni instrumen yang apabila

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 145

digunakan beberapa kali untuk menguji objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam kurun waktu yang berbeda.

Dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh juga bersifat valid dan reliabel. Akan tetapi tidak semua hasil penelitian yang menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitas datanya juga menjadi valid dan reliabel. Hal ini tergantung dengan kondisi objek yang diteliti dan kemampuan dari orang yang menggunakan instrumen saat mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan validasi terhadap instrumen dan media. Instrumen diuji oleh validator yang menguasai di bidangnya. Validasi dilakukan oleh dosen Tarbiyah, yaitu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd sebagai validator isi materi dan Rikza Azharon Susanti, M.Pd sebagai validator media.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data dari seluruh sumber data sudah terkumpul. Kegiatan menganalisis data perlu dilakukan untuk memperoleh hasil akhir berupa kesimpulan yang benar sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogrov Smirnov Z, dikarenakan sampel yang diambil tidak lebih dari 50 sampel. Kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2007.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan variansi data dari sampel yang dianalisis sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah

uji Fisher dengan kepercayaan 5% karena sampel yang diambil tidak lebih dari 20 sampel dengan rumus :⁴⁷

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

F : nilai uji F

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Adapun kriteria pengujian untuk uji homogenitas adalah :

H_0 diterima jika $F_h < F_t$, H_0 memiliki varian yang homogen (sama)

H_0 ditolak jika $F_h > F_t$, H_0 memiliki varian yang tidak homogen (tidak sama)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T atau t – Test. Uji – t digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata – rata) untuk dua kelompok dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang sebenarnya atau secara kebetulan.⁴⁸ Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS untuk mencari komparasi 1 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat.

Hipotesis uji t :

H_0 : tidak ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

H_1 : ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

Prinsip pengambilan keputusan dalam uji t :

- a. Jika nilai sign > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 249

⁴⁸ Iskandar, Martinis Yamis ed, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 113

- b. Jika nilai sign $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

Rumus Uji – t dengan tingkat kemaknaan $0,5\%$:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t : Uji – t

D : Different ($X_2 - X_1$)

d^2 : Variasi

N : Jumlah Sampel

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan tiga tahapan. Yaitu tahap pengumpulan data, tahap eksperimen atau penelitian, dan tahap analisis data hasil penelitian.

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi atau pra penelitian pada sekolah yang akan diteliti untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah sehingga dapat dirumuskan suatu permasalahan.
- b. Kajian pustaka untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat dengan memanfaatkan literatur – literatur yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mencari, mengutip dan mempelajari berbagai sumber seperti buku, skripsi, tesis, jurnal, internet dan sumber lainnya.
- c. Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing dan dosen ahli yang terkait dalam bidang anak usia dini untuk memperoleh kevaliditasan instrumen.

2. Tahap Eksperimen atau Penelitian

a. Tahap Tes Awal (pra tes)

Tahap ini, peneliti melakukan tes awal pada anak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media *pin activity*.

b. Tahap Pemberian Perlakuan (treatment)

Tahap ini, peneliti memberikan perlakuan (treatment) kepada anak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *pin activity* dengan materi pengenalan huruf abjad.

c. Tahap Tes Akhir (post tes)

Setelah dilakukan tes awal dan pemberian perlakuan menggunakan media *pin activity*, peneliti melakukan kegiatan tes akhir kepada anak guna mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami anak ketika setelah menggunakan media *pin activity*.

3. Tahap Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menekankan pada hasil pengumpulan data berupa nilai dari hasil tes awal dan tes akhir. Penilaian tersebut sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah menggunakan media *pin activity*.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Persatuan Krembung
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Gugus Sekolah : TK Induk
- d. Tahun Berdiri : 1971
- e. Alamat : Jl. Raya Krembung No. 36
- f. Desa / Kelurahan : Krembung
- g. Kecamatan : Krembung
- h. Kabupaten : Sidoarjo
- i. Propinsi : Jawa Timur
- j. Kode Pos : 61275
- k. Nama Yayasan : Pendidikan Dharma Wanita Persatuan
- l. Alamat Yayasan : Jl. Cokronegoro No. 01 Sidoarjo
- m. No. Statistik : 002050205003
- n. NPSN : 20562662

2. Sejarah Sekolah

Taman Kanak – kanak Dharma Wanita Persatuan Krembung berdiri sejak tahun 1971, yang merupakan TK pertama kali yang berdiri di Desa Krembung RT 09 RW 04 No. 36 yang letak gedung sekolah berdekatan dengan Balai Desa Krembung. Karena tidak ada TK lain, TK Dharma Wanita Persatuan Krembung ini sangat diminati warga masyarakat Desa Krembung.

Pada waktu itu kepala sekolah pertama kali ditunjuk Ibu Rubiati dan Ibu Sri Diningsih sebagai bendahara untuk peserta didik yang berjumlah kurang lebih 55 orang. Tetapi mulai tahun 2000 sudah banyak TK baru

berdiri, jadi TK Dharma Wanita Persatuan Krembung muridnya agak berkurang, tetapi masih memenuhi syarat untuk jumlah muridnya. Perubahan kami lakukan menggunakan pembelajaran klasikal kelompok. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri.

Pada tahun 2007 Ibu Rubiati meninggal dunia dan digantikan oleh Ibu Sri Diningsih sebagai kepala sekolah baru dengan anggota Ibu Retno Handayani, S.Pd, Bapak Fahim R, dan Ibu Lutfi sebagai guru didik baru. Pada tahun 2015 Ibu Sri Diningsih purna tugas dan digantikan oleh Ibu Retno Handayani, S.Pd sebagai kepala sekolah baru dengan anggota Ibu Dwi Martantiningrum, S.Psi dan Ibu Nur Wachidah, S.Pd. Hingga pada tahun 2018 Ibu Retno Handayani, S.Pd pun purna tugas dan digantikan oleh Ibu Nur Wachidah, S.Pd sebagai kepala sekolah baru dengan anggota Ibu Dwi Martantiningrum, S.Psi dan Risa Umami, S.Pd hingga saat ini.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Membentuk anak didik yang berakhlak mulia, mandiri dan kreatif, sopan serta mencintai bangsa dan negara.

b. Misi

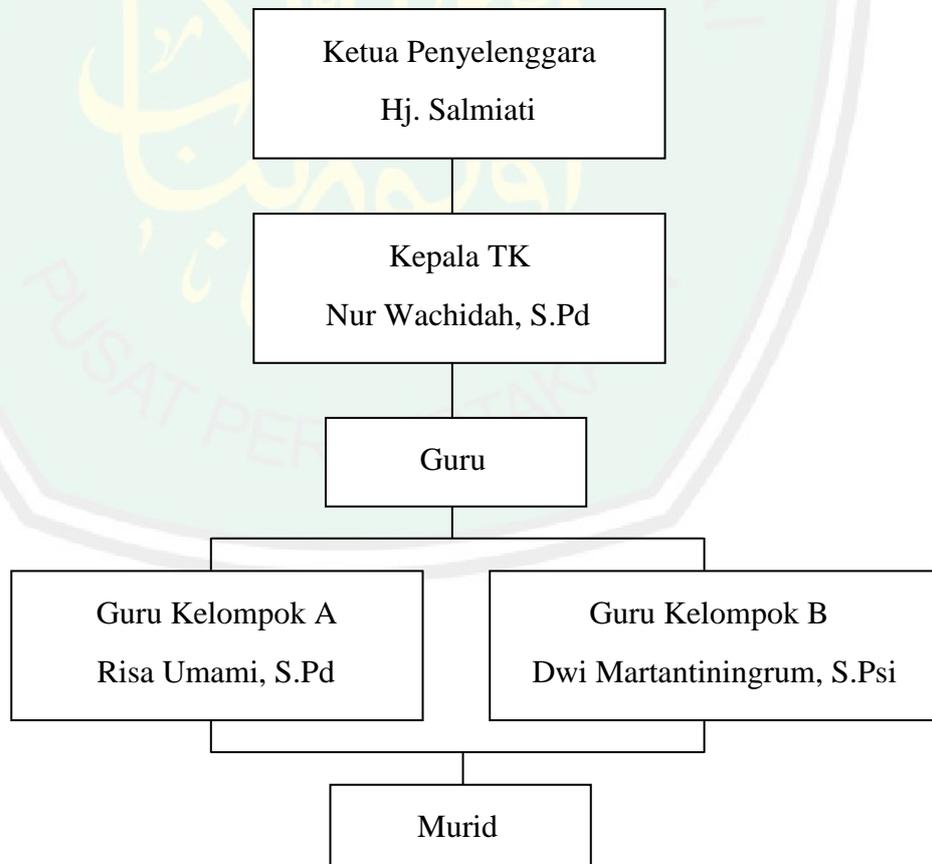
- 1) Membiasakan anak untuk melaksanakan kegiatan sesuai agama dalam rangka meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan budi pekerti yang luhur melalui mentaati tata tertib sekolah.
- 3) Melakukan pembinaan kemampuan dasar, melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kontinyu, optimal dan profesional dalam rangka mewujudkan kemandirian anak.
- 4) Memberikan motivasi dan kegiatan yang merangsang minat dan bakat anak guna menumbuhkembangkan kreatifitas.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan dan mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional dan kemandirian.
- 3) Mengembangkan potensi psikis dan fisik meliputi kemampuan kognitif, bahasa, fisik / motorik.
- 4) Mengembangkan ketrampilan kreatifitas dan seni.
- 5) Menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah



5. Identitas Murid

TK Dharma Wanita Persatuan Krembung terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B, setiap kelompok memiliki 1 kelas. Murid kelompok A berjumlah 13 anak, sedangkan murid kelompok B berjumlah 15 anak. Seluruh murid di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung berjumlah 28 anak.

Tabel 4.1 Murid Kelompok A

No	Nama
1.	Ahmad Adlar Fadhlurrohman
2.	Al Hafiz Kurniawan
3.	Aurora Jasmine Nadira
4.	Jessyca Shefia Putri Renata
5.	Khoirun Nisak Fajri Jannatun
6.	Leonardo Sihotang
7.	Muhammad Widad Ibra Maulana
8.	Nadia Rafifah Azzahra
9.	Rachel Amanda
10.	Rahmad Sadewa Utama
11.	Rani Janet Marito Sihotang
12.	Shafa Salsabilla
13.	Tiara Mey Lina

B. Paparan Data

1. Hasil Observasi dan Refleksi Awal

Observasi awal dilakukan pada tanggal 14 Juli 2020 pukul 07.00 sampai pukul 10.00 WIB. Peneliti melakukan sesi wawancara terlebih dahulu dengan kepala sekolah. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti mengapa melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sembari di dampingi oleh guru kelompok A sebagai objek penelitian. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan sesi wawancara dengan guru kelompok A.

Peneliti : “Bagaimana cara pembelajaran pengenalan huruf abjad di kelompok A?”

Guru Kel. A : “Biasanya saya mengajari anak – anak tidak langsung semua huruf abjad saya ajari itu ndak, tapi satu – satu. Misalnya satu minggu ini saya mengajari huruf A, B, C, D saja, minggu depan huruf selanjutnya gitu mbak.”

Peneliti : “Apakah ada media khusus yang digunakan dalam mengenalkan huruf abjad untuk anak – anak?”

Guru Kel. A : “Tidak ada media khusus mbak, saya hanya mengajarkan lewat media papan tulis. Ditulis hurufnya di papan lalu diperlihatkan bentuk tulisannya dan dilafalkan, lalu anak – anak menirukan setelah saya.”

Kegiatan selanjutnya yaitu melihat dan mengamati cara belajar murid kelompok A tentang pengenalan huruf abjad. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring yaitu belajar yang tidak memerlukan tatap muka melainkan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti Zoom, Google Meet, dan sebagainya dikarenakan pandemi Covid – 19 yang belum berakhir sehingga sekolah harus dilakukan dari rumah. Cara belajar murid kelompok A tentang pengenalan huruf abjad hanya melalui media papan tulis dan tempelan huruf abjad yang tertempel pada dinding kelas. Guru menulis, melafal dan menunjuk huruf abjad satu per satu menggunakan penggaris kayu yang disaksikan oleh anak – anak melalui layar hp masing – masing dari rumah dengan dampingan orang tua. Pengenalan huruf abjad dilakukan secara bertahap, huruf abjad tidak dikenalkan secara menyeluruh pada murid kelompok A. Saat kegiatan belajar mengenal huruf abjad berlangsung, guru bertanya kepada murid satu per satu tentang huruf abjad yang ditunjuk. Terdapat beberapa murid yang masih belum bisa menyebut dan membedakan huruf bahkan ada murid yang asyik bermain dan ngomong sendiri karena tidak tertarik dan merasa bosan. Hal ini dikarenakan media yang digunakan tidak dapat menunjang kebutuhan murid dalam belajar mengenal huruf abjad dengan baik terlebih cara

peyampaian materi yang tidak langsung. Salah satu faktor penunjang minat anak dalam belajar adalah penggunaan media yang bervariasi, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan media *Pin Activity* sebagai penunjang kegiatan belajar mengenal huruf abjad pada kelompok A.

2. Deskripsi Media

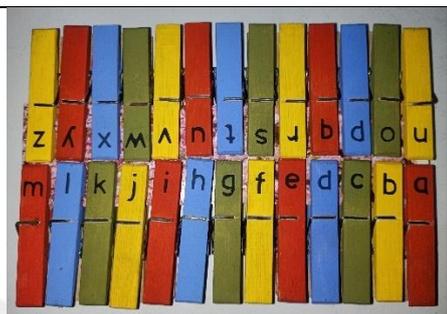
a. Deskripsi Pelaksanaan

Peneliti menjelaskan tentang komponen dan cara penggunaan *Pin Activity* sebelum diterapkan pada murid kelompok A. Setelah murid memahami, peneliti mendemonstrasikan cara penggunaan *Pin Activity*. Kegiatan ini ditujukan untuk murid kelompok A usia 4 – 5 tahun.

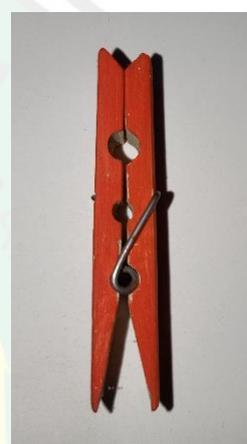
b. Gambar alat dan bahan

Tabel 4.2 Gambar Alat dan Bahan

Nama Alat dan Bahan	Gambar
<p data-bbox="598 1518 769 1554">Jepitan Kayu</p>	 <p data-bbox="1066 1467 1193 1496">Gambar 4.2</p>  <p data-bbox="1066 1888 1193 1917">Gambar 4.3</p>



Gambar 4.4



Gambar 4.5

Spatula Lidah



Gambar 4.6

	 <p>Gambar 4.7</p>  <p>Gambar 4.8</p>
<p>Cat Akrilik (merah, kuning, biru, putih)</p>	 <p>Gambar 4.9</p>
<p>Kuas</p>	 <p>Gambar 4.10</p>

<p style="text-align: center;">Spidol Hitam</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.12</p>
<p style="text-align: center;">Cetakan Penggaris Huruf Abjad</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13</p>

3. Deskripsi Data Hasil Validasi

a. Validasi Isi Materi

Validasi isi materi dilakukan oleh Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd. Hasil validasi sebagai berikut :

Tabel 4.3 Validasi Isi Materi

No	Pertanyaan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak				✓	
2.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak					✓
3.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar				✓	
4.	Ketepatan kegiatan pengenalan huruf abjad yang digunakan sesuai dengan usia anak					✓

5.	Tidak menyulitkan anak dalam pembelajaran					✓
6.	Ketepatan materi dalam pembelajaran					✓
7.	Dapat membantu kelancaran pembelajaran					✓
Jumlah						

Berdasarkan skala yang ditetapkan dalam angket penilaian produk

sebagai berikut :

- 1) Skor 1 Tidak Valid
- 2) Skor 2 Kurang Valid
- 3) Skor 3 Cukup Valid
- 4) Skor 4 Valid
- 5) Skor 5 Sangat Valid

Berikut adalah paparan data ahli materi untuk menilai media *Pin Activity* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A :

- 1) Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak
- 2) Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak.
- 3) Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar
- 4) Ketepatan kegiatan pengenalan huruf abjad yang digunakan sesuai dengan usia anak
- 5) Tidak menyulitkan anak dalam pembelajaran
- 6) Ketepatan media dalam pembelajaran
- 7) Dapat membantu kelancaran pembelajaran

Data dari angket validasi ahli materi yang diisi oleh Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd sebagai ahli materi, dapat dihitung menggunakan tingkat kevalidan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kriteria Kelayakan Materi

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Tingkat Kelayakan
$84\% < \text{skor} \leq 100\%$	Sangat valid	Tidak perlu direvisi
$68\% < \text{skor} \leq 84\%$	Valid	Tidak perlu direvisi
$52\% < \text{skor} \leq 68\%$	Cukup valid	Direvisi
$36\% < \text{skor} \leq 52\%$	Kurang valid	Direvisi
$20\% < \text{skor} \leq 36\%$	Sangat kurang valid	Direvisi

Tabel 4.5 Hasil Validasi Materi

No	Pertanyaan	X	X _i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak	4	5	80	Valid	Tidak perlu direvisi
2	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
3	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar	4	5	80	Valid	Tidak perlu direvisi
4	Ketepatan kegiatan pengenalan huruf abjad yang digunakan	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi

	sesuai dengan usia anak					
5	Tidak menyulitkan anak dalam pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
6	Ketepatan media dalam pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
7	Dapat membantu kelancaran pembelajaran	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
Jumlah		33	35	94	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi

Keterangan :

X : Jumlah jawaban nilai yang diperoleh

X_i : Jumlah Jawaban nilai tertinggi

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian yang diisi oleh validator Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd sebagai ahli materi dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan materi terhadap media *Pin Activity* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\% \\ &= \frac{33}{35} \times 100\% = 94,29\% = 94\% \end{aligned}$$

Dari hasil validasi ahli materi dapat dinyatakan bahwa materi yang digunakan memiliki tingkat kevalidan yang valid untuk dilakukan penelitian yang dibuktikan dengan hasil hitung prosentase yang dikonveksikan dengan tabel kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata – rata.

b. Validasi Media

Validasi media dilakukan oleh Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Hasil validasi sebagai berikut :

Tabel 4.6 Validasi Desain Media

NO	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan alat permainan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A				✓	
2.	Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A					✓
3.	Kemenarikan permainan untuk anak kelompok A				✓	
4	Keamanan permainan untuk anak kelompok A				✓	
5	Tingkat kesulitan sesuai dengan usia anak kelompok A					✓
Jumlah						

Berdasarkan skala yang ditetapkan dalam angket penilaian produk sebagai berikut:

- 1) Skor 1 sangat tidak valid
- 2) Skor 2 kurang valid
- 3) Skor 3 cukup valid
- 4) Skor 4 valid
- 5) Skor 5 sangat valid

Berikut adalah paparan data ahli media untuk menilai media *Pin Activity* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A :

- 1) Ketepatan alat permainan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A
- 2) Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A
- 3) Kemenarikan permainan untuk anak kelompok A
- 4) Keamanan permainan untuk anak kelompok A
- 5) Tingkat kesulitan sesuai dengan usia anak kelompok A

Data dari angket validasi ahli media yang diisi oleh Rikza Azharona Susanti, M.Pd sebagai ahli media, dapat dihitung menggunakan tingkat kevalidan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Validasi Media

No	Pertanyaan	X	X _i	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1	Ketepatan alat permainan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A	4	5	80	Valid	Tidak perlu direvisi
2	Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
3	Kemenarikan permainan untuk anak kelompok A	4	5	80	Valid	Tidak perlu direvisi
4	Keamanan permainan untuk anak kelompok A	4	5	80	Valid	Tidak perlu direvisi
5	Tingkat kesulitan sesuai dengan usia anak kelompok A	5	5	100	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi

Jumlah	22	25	88	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
---------------	-----------	-----------	-----------	---------------------	-----------------------------

Keterangan :

% : Jumlah jawaban nilai yang diperoleh

X_i : Jumlah jawaban nilai tertinggi

P : Prosentase tingkat kevalidan

Dari angket penilaian yang diisi oleh validator Rikza Azharona Susanti, M.Pd sebagai ahli media dapat dihitung prosentase tingkat kevalidan media terhadap media *Pin Activity* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\% \\ &= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Dari hasil validasi ahli media dapat dinyatakan bahwa media yang digunakan memiliki tingkat kevalidan yang valid untuk dilakukan penelitian yang dibuktikan dengan hasil hitung prosentase yang dikonveksikan dengan tabel kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata – rata.

C. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Kelompok A Sebelum Perlakuan (*Pretest*) dan Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

Data hasil penelitian yang diperoleh terbagi menjadi 2 yaitu data hasil *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan).

a. *Pretest* (sebelum perlakuan)

Sebelum diberikan materi, guru dan peneliti melakukan *recalling* kepada murid tentang materi yang akan diberikan yaitu pengenalan

huruf abjad. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam mengenal dan mengetahui huruf abjad. Kegiatan *recalling* berupa menulis huruf abjad di papan tulis sembari dilafalkan dan diikuti murid, serta sesi tanya jawab antara peneliti dan guru dengan murid. Materi yang diberikan saat kegiatan *recalling* yaitu menyebutkan karakteristik huruf abjad (bentuk dan bunyi/pelafalan), membedakan huruf kapital dan nonkapital, serta menyebutkan huruf vokal dan konsonan. Kegiatan belajar mengenal huruf abjad dilakukan sebelum menggunakan media *Pin Activity*.

Nilai *pretest* diperoleh dari nilai rata – rata kelas 43 dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{559}{13} = 43\end{aligned}$$

Adapun hasil *pretest* sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pretest

No	Nama	Nilai Pretest
1.	Adlar	36
2.	Hafiz	40
3.	Jasmine	33
4.	Jessyca	40
5.	Nisak	42
6.	Leo	38
7.	Ibra	54
8.	Nadia	48
9.	Rachel	47
10.	Sadewa	58
11.	Rani	47
12.	Shafa	39
13.	Tiara	37
Jumlah		559
Rata – rata		43

Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, jumlah yang diperoleh yaitu 559 dengan rata – rata 43. Nilai tertinggi diperoleh dengan jumlah 58, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan jumlah 33.

b. *Posttest* (sesudah perlakuan)

Kegiatan belajar mengenal huruf abjad setelah menggunakan media *Pin Activity*. Nilai *posttest* diperoleh dari nilai rata – rata kelas 61 dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{795}{13} = 61,15 = 61\end{aligned}$$

Adapun hasil *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil *Posttest*

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Adlar	56
2.	Hafiz	60
3.	Jasmine	54
4.	Jessyca	59
5.	Nisak	59
6.	Leo	57
7.	Ibra	65
8.	Nadia	63
9.	Rachel	62
10.	Sadewa	68
11.	Rani	66
12.	Shafa	62
13.	Tiara	64
Jumlah		795
Rata – rata		61

Berdasarkan hasil *posttest* tersebut, dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan pada nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan. Jumlah yang diperoleh yaitu 795 dengan rata – rata 61. Nilai tertinggi

diperoleh dengan jumlah 68, sedangkan nilai terendah diperoleh dengan jumlah 54. Nilai *posttest* meningkat dikarenakan media yang digunakan saat kegiatan belajar mengenal huruf abjad dapat menarik minat anak dalam belajar. Ketika menggunakan media *Pin Activity* anak terlihat antusias dalam belajar, sehingga nilai yang didapatkan pada *posttest* meningkat.

2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A Melalui Media *Pin Activity*

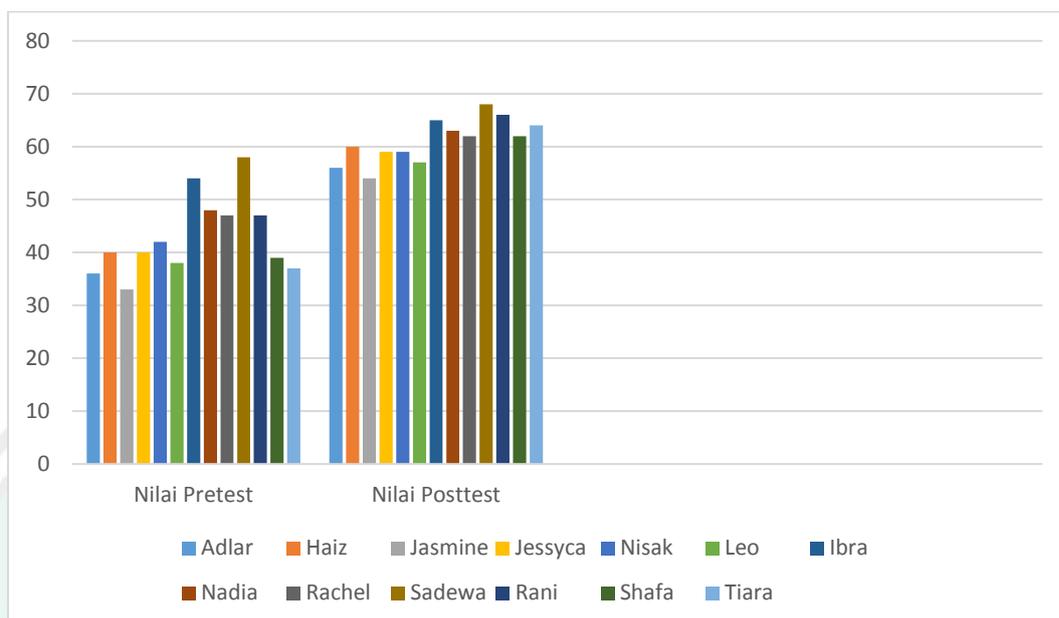
Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diberi perlakuan, hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Nilai		Peningkatan	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	D	%
1.	Adlar	36	56	20	56%
2.	Hafiz	40	60	20	50%
3.	Jasmine	33	54	21	64%
4.	Jessyca	40	59	19	47%
5.	Nisak	42	59	17	40%
6.	Leo	38	57	19	50%
7.	Ibra	54	65	11	20%
8.	Nadia	48	63	15	31%
9.	Rachel	47	62	15	32%
10.	Sadewa	58	68	10	17%
11.	Rani	47	66	19	40%
12.	Shafa	39	62	23	59%
13.	Tiara	37	64	27	73%
Jumlah		559	795	236	44%

Berdasarkan tabel hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* menggunakan media *Pin Activity* dalam kegiatan belajar mengenal huruf abjad, jumlah nilai *pretest* sebesar 559 dengan rata – rata 43 dan jumlah nilai *posttest* sebesar 795 dengan rata – rata 61.

Gambar 4.14 Diagram Peningkatan Pretest dan Posttest



Berdasarkan diagram peningkatan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah *pretest* 559 dan peningkatan jumlah *posttest* 795, adapun jumlah keseluruhan adalah 236 dengan presentase sebesar 44%.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* dengan derajat 5%.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang menjadi tolak ukur sebagai penguji hipotesis adalah sebagai berikut :

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Microsoft Excel 2007 dengan hasil data *pretest* dan *posttest* yang terdapat pada lampiran X dan XI. Dari analisis tersebut didapatkan hasil dari *pretest Dhitung* 0,196 dan *posttest Dhitung* 0,084. Untuk *Dtabel* 0,377 dengan koefisien 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, *pretest* maupun *posttest* memiliki $D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan variansi data dari sampel yang dianalisis sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher dengan kepercayaan 5%.

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua varians homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua varians tidak homogen

Rumus uji Fisher :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ dimana } S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{47,33}{7,974}$$

$$F = 5,935$$

Keterangan :

F : nilai uji F

S_1^2 : varians terbesar

S_2^2 : varians terkecil

Adapun kriteria pengujian untuk uji homogenitas adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 memiliki varian yang homogen (sama)

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 memiliki varian yang tidak homogen (tidak sama)

Dari hasil pengujian diperoleh F_{tabel} sebesar 4,747 dan hasil F_{hitung} sebesar 5,935 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan bersifat tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Data hasil pretest dan posttest dianalisis melalui *Uji – T* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun analisis hipotesis yaitu :

H_0 : tidak ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

H_1 : ada peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad melalui penggunaan *Pin Activity* di kelompok A.

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. H_1 diterima dan H_0 ditolak.

H_1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka signifikan. H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.11 Hasil Statistik *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Total Skor		D	d ²
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1.	Adlar	36	56	20	400
2.	Hafiz	40	60	20	400
3.	Jasmine	33	54	21	441
4.	Jessyca	40	59	19	361
5.	Nisak	42	59	17	289
6.	Leo	38	57	19	361
7.	Ibra	54	65	11	121
8.	Nadia	48	63	15	225
9.	Rachel	47	62	15	225
10.	Sadewa	58	68	10	100
11.	Rani	47	66	19	361
12.	Shafa	39	62	23	529

13.	Tiara	37	64	27	729
	$\Sigma n = 13$	559	795	236	4542

$$D = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{236}{13} = 18,15 = 18$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{4542}{13(13-1)}}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{4542}{13(12)}}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{\frac{4542}{156}}}$$

$$t = \frac{18}{\sqrt{29}}$$

$$t = \frac{18}{5,38}$$

$$t = 3,345$$

Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

$$Df = N - 1$$

$$= 13 - 1$$

$$= 12$$

$$\text{Taraf signifikansi} = 0,05$$

$$t_{tabel} = 0,361$$

$$t_{hitung} = 3,345$$

$$t_{hitung} (3,345) > t_{tabel} (0,361)$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Dari hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A melalui media *Pin Activity*.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Kelompok A Sebelum Perlakuan (Pretest) dan Sesudah Perlakuan (Posttest)

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan pembelajaran dengan mengenalkan karakteristik huruf abjad. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melakukan sesi tanya jawab dengan murid tentang simbol huruf dan cara pelafalan huruf abjad. Peneliti memberikan contoh dalam pelafalan huruf abjad lalu ditirukan oleh murid. Kegiatan kedua peneliti mengenalkan simbol huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil) melalui buku yang ditulis oleh peneliti. Selanjutnya, murid menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti (huruf kapital maupun nonkapital) secara acak. Kegiatan ketiga yaitu mengenalkan huruf vokal (huruf hidup) dan konsonan (huruf mati). Murid menirukan peneliti dalam melafalkan huruf vokal maupun konsonan, lalu anak menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti. Kegiatan terakhir yaitu murid menuliskan simbol huruf yang diucapkan peneliti. Kegiatan ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan awal murid dalam mengenal huruf abjad serta guna memperoleh hasil data *pretest*.

Pretest merupakan data yang diperoleh dari tes awal supaya peneliti dapat mengetahui sejauh mana tingkat pengenalan huruf abjad pada kelompok A sebelum diberi perlakuan. Hasil *pretest* yang didapat dengan total skor keseluruhan yaitu 559 dan nilai rata – rata 43 dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 58 dengan jumlah sampel sebanyak 13 murid. Data *pretest* yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan kelompok A dalam mengenal huruf abjad masih kurang dan belum maksimal. Anak juga merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar.

Tahapan selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan media *Pin Activity*. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti

melakukan *recalling*, hal ini guna membangkitkan memori anak dalam mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya tentang pengenalan huruf abjad. Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan sebelumnya, akan tetapi ditambah dengan menggunakan media *Pin Activity*. Kegiatan tersebut adalah kegiatan menjepit huruf yang sama yang terdapat pada spatula lidah. Guru dan peneliti memberikan contoh kepada murid lalu murid meniru dan mengikuti instruksi yang telah diberikan. Murid diminta untuk mencocokkan dan menjepit huruf yang sama. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad setelah pemberian perlakuan (*treatment*) serta guna memperoleh hasil data *posttest*.

Posttest merupakan data yang diperoleh dari tes lanjutan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) supaya peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Pada tahapan pemberian perlakuan mengalami peningkatan yang baik. Hasil *posttest* yang didapat dengan total skor keseluruhan yaitu 795 dan nilai rata – rata 61 dengan nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 68 dengan jumlah sampel sebanyak 13 murid. Data *posttest* yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan kelompok A dalam mengenal huruf abjad yang memperoleh hasil peningkatan 44%, karena pada saat dilakukan *posttest* anak – anak lebih mengenal karakteristik huruf abjad dengan baik seperti bunyi, pelafalan, bentuk dan cara penulisan. Anak – anak lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar mengenal huruf abjad dengan menggunakan media *Pin Activity* karena media yang digunakan unik, menarik dan berbeda dari yang lain. Tujuan digunakannya media adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih cepat mengetahui, memahami, dan lebih terampil dalam mempelajari sebuah materi yang dipelajari.⁴⁹ Tingkat konsentrasi anak dalam belajar juga meningkat dikarenakan kegiatan dilakukan secara privat setiap anak, sehingga anak akan lebih teliti dan tidak terganggu oleh temannya.

⁴⁹ Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar – Ruzz Media, 2012), hlm. 207

B. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A Melalui Media *Pin Activity*

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan *pretest* terhadap murid kelompok A yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum diberikan perlakuan. Setelah melaksanakan *pretest* dan mengetahui hasil dari *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pengenalan huruf abjad menggunakan media *Pin Activity*. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* dari tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf abjad dengan menggunakan media *Pin Activity* di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo sebesar 44%. Adapun keterangan dari hasil skor peningkatan sebagai berikut :

Tabel 4.12 Keterangan Skor Peningkatan

Skor Peningkatan	Keterangan
0 – 10 %	Sangat Kurang
11 – 20 %	Kurang
21 – 30 %	Rendah
31 – 40 %	Cukup Tinggi
41 – 50 %	Tinggi
51 – 100 %	Sangat Tinggi

Dari keterangan tabel di atas, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan sebesar 44% berada pada kategori peningkatan yang tinggi. Kegiatan ini didesain sedemikian rupa menyesuaikan indikator kegiatan dengan karakteristik anak yang tercantum dalam Standar Tingkat Pencapaian Anak, sehingga kegiatan mengenal huruf abjad dapat dengan mudah dipelajari dengan menggunakan media *Pin Activity*. Pengenalan huruf abjad sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini. Mengenal huruf bagi anak PAUD dapat menumbuhkan konsep dan gagasan berfikir untuk mendukung kemampuan anak dalam berbahasa dan berbicara

secara lebih lancar.⁵⁰ Selain itu dapat mempermudah anak dalam belajar, kegiatan ini juga bersifat menyenangkan dan menarik minat anak dalam belajar sehingga anak tidak mudah bosan.



⁵⁰ Harun Rasyid, dkk, *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009) hlm. 241

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan mengenal huruf abjad anak kelompok A sebelum perlakuan (*Pretest*) memperoleh hasil sebesar 559 dan nilai rata – rata 43 dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 58, sedangkan sesudah perlakuan (*Posttest*) memperoleh hasil sebesar 795 dan nilai rata – rata 61 dengan nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 68. Kegiatan awal yaitu melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan anak sebelum diberikan perlakuan. Kemudian melakukan *posttest* menggunakan media *Pin Activity* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad selama menggunakan media.
2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A Melalui Media *Pin Activity* memperoleh hasil sebesar 44%. Dari keterangan tabel 4.12, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan sebesar 44% berada pada kategori peningkatan yang tinggi. Pada hasil uji t dengan tingkat koefisien sebesar 0,05 diperoleh $t_{hitung} (3,345) > t_{tabel} (0,361)$ hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A menggunakan media *Pin Activity*. Dari kegiatan pembelajaran yang mulanya hanya pembelajaran huruf abjad yang monoton dan biasa saja, kini anak – anak dapat belajar mengenal huruf abjad yang bervariasi, seperti mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan media *Pin Activity*, menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad, membedakan huruf kapital dan nonkapital, menyebutkan huruf vokal dan konsonan, serta menuliskan simbol huruf

abjad. Dengan adanya kegiatan ini, anak – anak terlihat lebih antusias dan semangat dalam belajar walaupun belajar dari rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak – pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam menggunakan media *Pin Activity*, peneliti berharap supaya guru juga berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi murid karena tidak dipungkiri media ini juga terdapat kekurangan dan kelebihan.

2. Bagi Murid

Penerapan media *Pin Activity* untuk kelompok A terdapat peningkatan yang baik dari hasil yang telah diperoleh, maka media ini perlu diterapkan lagi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media *Pin Activity* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dengan cara yang menyenangkan, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media *Pin Activity* menjadi lebih baik dan lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Bandung: Sygma.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ebta Setiawan, *Abjad* (<https://kbbi.web.id/abjad>, diakses 28 Oktober 2019 jam 12.24 wib).
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hasanah, Mamluatul. 2010. *Proses Manusia Berbahasa*. Malang: UIN – Maliki Press.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar, Martinis Yamis ed. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isti'amah. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 10 dengan Media Jepitan Baju pada Kelompok A di TK Dharma Bhakti Surabaya*. Skripsi, Universitas Negeri Surabaya.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Kuntarto, M. Niknik. 2010. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Mortimer J. Adler & Charles Van Doren. 2007. *How To Read a Book / Cara Jitu Mencapai Puncak Tujuan Membaca*. terj. A. Santoso dan Ajeng AP. Jakarta: PT Indonesia Publishing.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Pemakaian Huruf – Huruf Abjad
(<https://puebi.readthedocs.io/en/latest/huruf/huruf-abjad/>, diakses 28 Oktober 2019 jam 12.10 wib).
- Permendikbud137-2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 37 – 47
- Puspa Anggraini Wahyuningtyas. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel pada Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Robert L. Solso, Otto H. Maclin, M. Kimberly Maclin. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunartyo, Nano. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Citra Media. 2011. *EYD (Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan) Terbaru*. Yogyakarta: Citra Media.

- Waraningsih, Tri Lestari. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Ngaglik Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yosa. 2012. *Analisis Pembelajaran Pengenalan Huruf dengan Menggunakan Media Alfabet pada Anak Usia 5 – 6*. Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Zuchdi, Darmiyati & Budiasih. 2001. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 12 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 03 Januari 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lutfin Amalia
NIM : 15160010
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
Judul Skripsi : **Pin Activity untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo**

Lama Penelitian : **Januari 2020 sampai dengan Maret 2020**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Agus Maimun, M.Pd/
19650817 199803 1 003



Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

Lampiran II Surat Bukti Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN
TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG**
Jl. Raya Krembung No 36 Ds. Krembung Kec. Krembung - Sidoarjo
Tlp 081938808070
NSTK : 002050205003 NPSN : 20562662

Nomor : 25 /TK DWP KRB/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Ijin Penelitian**
Kepada
Yth. Dekan Program Studi PIAUD
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Saudara tertanggal 03 Januari 2020 Nomor:
12/Un.03.1/TL.00.1/01/2020 perihal permohonan ijin penelitian maka dengan ini saya :
Nama : Nur Wachidah,S.Pd
Jabatan : Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Krembung

Menerangkan bahwa :
Nama : Lutfin Amalia
NIM : 15160010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah saya setuju untuk melaksanakan penelitian di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :
“Pin Activity untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo”

Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Kremlung, 29 Juli 2020
Kepala TK DWP Kremlung
NO.99

KAB. SIDOARJO
DESA KREMBUNG
KEC. KREMBUNG
NUR WACHIDAH,S.Pd



Lampiran III Surat Permohonan Validator

a. Surat Permohonan Validator Materi

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 024/Un. 3.1/PP.03.1/02/2019 24 Februari 2020
Lampiran :
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu... *Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd*
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lutfin Amalia
NIM : 15160010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pin Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo
Dosen Pembimbing : Dr. M. Samsul Ulum, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

b. Surat Permohonan Validator Media

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 024/Un. 3.1/PP.03.1/02/2019 24 Februari 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu... Rikza Azharona Susanti, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lutfin Amalia
NIM : 15160010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pin Activity Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo
Dosen Pembimbing : Dr. M. Samsul Ulum, M.A

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 1973082320000310021

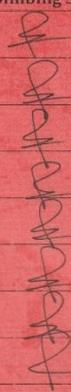
Lampiran IV Bukti Konsultasi

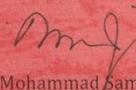


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama : LUTFIN AMALIA
 NIM : 15160010
 Judul : PIN ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABIJAD PADA KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG SIDOARJO
 Dosen Pembimbing : Dr. M. SAMSUL ULUM, M.A

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	18-8-2020	Konsultasi bab 7, 5, dan 6	
2.	19-8-2020	perbaikan bab 4	
3.	20-8-2020	perbaikan bab 5	
4.	21-8-2020	perbaikan bab 6	
5.	24-8-2020	konsultasi abstrak	
6.	25-8-2020	perbaikan abstrak	
7.	26-8-2020	perbaikan penulisan kata	
8.	27-8-2020	ACC sidang skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 20.....
 Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD,

 Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
 NIP. 197208062000031001



Certificate No. ID081219

Lampiran V Hasil Instrumen Validasi

a. Hasil Instrumen Validasi Materi

Validasi Isi Materi

No	Pertanyaan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian indikator yang disajikan berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Anak				✓	
2.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman anak					✓
3.	Kesesuaian indikator yang disajikan dengan kompetensi dasar				✓	
4.	Ketepatan kegiatan pengenalan huruf abjad yang digunakan sesuai dengan usia anak					✓
5.	Tidak menyulitkan anak dalam pembelajaran					✓
6.	Ketepatan media dalam pembelajaran					✓
7.	Dapat membantu kelancaran pembelajaran					✓
Jumlah						

Keterangan :

- 1) Skor 1 sangat kurang tepat
- 2) Skor 2 kurang tepat
- 3) Skor 3 cukup tepat
- 4) Skor 4 tepat
- 5) Skor 5 sangat tepat

Komentar dan Saran

Sesuai dengan teori perkembangan bahasa & kemampuan mengenal huruf. Selanjutnya dapat dilanjutkan ke penelitian

Malang, 23 Juli 2020

Validator

 (.....)

b. Hasil Instrumen Validasi Media

Validasi Media

No	Pertanyaan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan alat permainan dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A				✓	
2.	Kesesuaian permainan dengan karakteristik anak kelompok A					✓
3.	Kemenarikan permainan untuk anak kelompok A				✓	
4.	Keamanan permainan untuk anak kelompok A				✓	
5.	Tingkat kesulitan sesuai dengan usia anak kelompok A					✓
Jumlah						

Keterangan :

- 1) Skor 1 sangat kurang tepat
- 2) Skor 2 kurang tepat
- 3) Skor 3 cukup tepat
- 4) Skor 4 tepat
- 5) Skor 5 sangat tepat

Komentar dan Saran

1. Penjepit kayu dibubuhi warna-warna menarik.
2. Saat kegiatan tetap darpingi penggunaan penjepit.

.....

.....

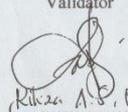
.....

.....

.....

Malang, 5 Maret 2020

Validator



Rizka A.S., M.Ed.
NPT. 090205 2016001 2017

Lampiran VI Instrumen Penilaian Anak

**Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Abjad dengan
Menggunakan Media *Pin Activity***

No	Indikator	Deskripsi	Aspek Perkembangan			
			1	2	3	4
1.	Mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan media penjepit baju (<i>pin activity</i>) dengan spatula lidah	1. Anak dapat mencocokkan huruf yang sama				
		2. Anak dapat menjepit sesuai huruf yang sama				
2.	Menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad	1. Anak dapat meniru menyebutkan huruf abjad A sampai Z				
		2. Anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru				
3.	Membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil)	1. Anak dapat mengelompokkan huruf kapital (huruf besar) dengan baik				
		2. Anak dapat mengelompokkan huruf nonkapital (huruf kecil) dengan baik				
4.	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	1. Anak dapat meniru menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u)				
		2. Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u) yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru				
		3. Anak dapat mencocokkan huruf vokal (a, e, i, o, u) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah				
		4. Anak dapat meniru menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)				

		5. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru				
		6. Anak dapat mencocokkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah				
5.	Menuliskan simbol huruf abjad	1. Anak dapat menuliskan bentuk huruf abjad yang diucapkan guru				
		2. Anak dapat menuliskan bentuk huruf kapital dan nonkapital yang diucapkan guru				
		3. Anak dapat menuliskan bentuk huruf vokal dan konsonan yang diucapkan guru				

Keterangan :

- 1 : anak belum mencapai indikator seperti yang diharapkan
- 2 : anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mencapai indikator
- 3 : anak sudah mampu mencapai indikator
- 4 : anak mampu mencapai indikator dengan baik

Lampiran VII Lembar Catatan Lapangan

a. Catatan Lapangan *Pretest*

Catatan Lapangan (Observasi)

Kelompok : A – TK Dharma Wanita Persatuan

Hari/tgl Observasi : 29 Juli 2020

Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

No	Indikator	Deskripsi	No. Anak												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan media penjepit baju (<i>pin activity</i>) dengan spatula lidah	3. Anak dapat mencocokkan huruf yang sama	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2
		4. Anak dapat menjepit sesuai huruf yang sama	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
2.	Menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad	3. Anak dapat meniru menyebutkan huruf abjad A sampai Z	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3
		4. Anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1
3.	Membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil)	3. Anak dapat mengelompokkan huruf kapital (huruf besar) dengan baik	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1
		4. Anak dapat mengelompokkan huruf nonkapital (huruf kecil) dengan baik	2	1	1	2	3	1	3	2	1	3	2	1	1
4.	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	7. Anak dapat meniru menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u)	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
		8. Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u)	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2

		yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru														
		9. Anak dapat mencocokkan huruf vokal (a, e, i, o, u) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	
		10. Anak dapat meniru menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	
		11. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1		
		12. Anak dapat mencocokkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2		
5.	Menuliskan simbol huruf abjad	4. Anak dapat menuliskan bentuk huruf abjad yang diucapkan guru	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	
		5. Anak dapat menuliskan bentuk huruf kapital dan nonkapital yang diucapkan guru	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	
		6. Anak dapat menuliskan bentuk huruf vokal dan	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	

		konsonan yang diucapkan guru													
Total			36	40	33	40	42	38	54	48	47	58	47	39	37



b. Catatan Lapangan *Posttest*

Catatan Lapangan (Observasi)

Kelompok : A – TK Dharma Wanita Persatuan

Hari/tgl Observasi : 30 Juli 2020

Waktu : 07.00 – 10.00 WIB

No	Indikator	Deskripsi	No. Anak												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Mencocokkan simbol huruf abjad menggunakan media penjepit baju (<i>pin activity</i>) dengan spatula lidah	1. Anak dapat mencocokkan huruf yang sama	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
		2. Anak dapat menjepit sesuai huruf yang sama	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
2.	Menyebutkan karakteristik (bentuk dan bunyi) huruf abjad	1. Anak dapat meniru menyebutkan huruf abjad A sampai Z	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
		2. Anak dapat menyebutkan huruf yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3.	Membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil)	1. Anak dapat mengelompokkan huruf kapital (huruf besar) dengan baik	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
		2. Anak dapat mengelompokkan huruf nonkapital (huruf kecil) dengan baik	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
4.	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	1. Anak dapat meniru menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		2. Anak dapat menyebutkan huruf vokal (a, e, i, o, u) yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

		3. Anak dapat mencocokkan huruf vokal (a, e, i, o, u) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
		4. Anak dapat meniru menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z)	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
		5. Anak dapat menyebutkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) yang ditunjuk guru tanpa bantuan guru	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
		6. Anak dapat mencocokkan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) dengan menggunakan media jepitan baju dan spatula lidah	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
5.	Menuliskan simbol huruf abjad	1. Anak dapat menuliskan bentuk huruf abjad yang diucapkan guru	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
		2. Anak dapat menuliskan bentuk huruf kapital dan nonkapital yang diucapkan guru	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
		3. Anak dapat menuliskan bentuk huruf vokal dan konsonan yang diucapkan guru	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4

Total	56	60	54	59	59	57	65	63	62	68	66	62	64
--------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Keterangan Nama Murid

No	Nama
1.	Ahmad Adlar Fadhlurrohman
2.	Al Hafiz Kurniawan
3.	Aurora Jasmine Nadira
4.	Jessyca Shefia Putri Renata
5.	Khoirun Nisak Fajri Jannatun
6.	Leonardo Sihotang
7.	Muhammad Widad Ibra Maulana
8.	Nadia Rafifah Azzahra
9.	Rachel Amanda
10.	Rahmad Sadewa Utama
11.	Rani Janet Marito Sihotang
12.	Shafa Salsabilla
13.	Tiara Mey Lina

Keterangan Nilai :

Skor	Nilai	Keterangan
1	50 – 59	BB (Belum Berkembang)
2	60 – 69	MB (Mulai Berkembang)
3	70 – 79	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4	80 – 100	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Lampiran VIII Lembar Catatan Wawancara Guru

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Nur Wachidah, S.Pd

Tanggal : 14 Juli 2020

Rangkaian Pertanyaan	Penjelasan
Kapan TK Dharma Wanita Persatuan Krembung didirikan?	“Sekolah ini sudah lama didirikan sejak tahun 1971”
Berapa jumlah kelas di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo?	“Di sini sekarang kelasnya cuma sedikit mbak, hanya ada 2 kelas. 1 kelas untuk kelompok A, dan 1 kelas untuk kelompok B”
Berapa jumlah keseluruhan murid dan jumlah masing – masing murid kelompok A dan kelompok B?	“Untuk keseluruhan murid kira – kira ada 28 anak. Kelompok A ada 13 anak, dan kelompok B ada 15 anak”
Berapa jumlah guru yang mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo?	“Gurunya hanya sedikit karena kelas yang diajar juga sedikit. Hanya ada 2 guru, 1 guru kelompok A dan 1 guru kelompok B. Kadang – kadang saya (kepala sekolah) juga ikut mengajar kalau ada guru yang berhalangan masuk”
Model Pembelajaran seperti apa yang digunakan di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo? Apakah sudah menggunakan model sentra?	“Kita masih menggunakan model pembelajaran kelompok mbak, belum sempat ganti yang model sentra karena keterbatasan biaya dan tenaga”
Kurikulum apa yang digunakan di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung Sidoarjo?	“Kami sudah menggunakan kurikulum 2013 mbak”

Lembar Wawancara Guru Kelas

Nama : Risa Umami, S.Pd

Tanggal : 14 Juli 2020

Guru Kelas : A

Rangkaian Pertanyaan	Penjelasan
Bagaimana cara pembelajaran pengenalan huruf abjad di kelompok A?	“Biasanya saya mengajari anak – anak tidak langsung semua huruf abjad saya ajari itu ndak, tapi satu – satu. Misalnya satu minggu ini saya mengajari huruf A, B, C, D saja, minggu depan huruf selanjutnya gitu mbak”
Apakah ada media khusus yang digunakan dalam mengenalkan huruf abjad untuk anak – anak?	“Tidak ada media khusus mbak, saya hanya mengajarkan lewat media papan tulis. Ditulis hurufnya di papan lalu diperlihatkan bentuk tulisannya dan dilafalkan, lalu anak – anak menirukan setelah saya”
Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad?	“Sejauh ini kemampuan anak – anak ada yang baik ada yang kurang. Biasanya kalau saya sudah menyebutkan huruf abjad, anak – anak saya suruh menirukan lalu nanti saya tunjuk satu – satu jadi saya tahu apakah anak itu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak”
Apakah anak – anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pengenalan huruf abjad?	“Anak – anak kalau di awal – awal pembelajaran itu biasanya masih nurut dan lihat ke arah papan tulis mbak, tapi kalau sudah agak lama gitu mereka ada yang main sendiri nggk memperhatikan lagi meskipun sudah saya tegur namanya berkali – kali”
Apakah ada kendala dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf abjad di kelompok A?	“Kalau kendala sih ya itu tadi mbak, kalau mereka sudah merasa bosan gitu langsung main sendiri nggk memperhatikan yang di depan lagi”
Menurut Ibu apakah media <i>Pin Activity</i> dapat membantu anak dalam	“Menurut saya sepertinya bisa mbak, karena melihat kebiasaan anak – anak

meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dengan baik?	kelompok A yang suka main dan gampang bosan mungkin media itu sangat cocok dan membantu. Karena anak – anak juga butuh media yang baru untuk menarik perhatian mereka dalam belajar”
Menurut Ibu apakah ada keunggulan dari media <i>Pin Activity</i> dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A?	“Ada, medianya sangat menarik dan unik dan tidak membahayakan anak”



Lampiran IX Hasil Normalitas Pretest

Subjek	Total Skor	Kumulatif	Sn(X)	Z - Skor	F(x)	Different
A	33	1	0,076923	-1,36083	0,086784	0,009861
B	36	2	0,153846	-0,95258	0,170402	0,016555
D	37	3	0,230769	-0,8165	0,207108	0,023661
E	38	4	0,307692	-0,68041	0,248121	0,059571
F	39	5	0,384615	-0,54433	0,293107	0,091509
G	40	6	0,461538	-0,40825	0,341546	0,119993
H	40	7	0,538462	-0,40825	0,341546	0,196916
I	42	8	0,615385	-0,13608	0,445878	0,169507
J	47	9	0,692308	0,544331	0,706893	0,014585
K	47	10	0,769231	0,544331	0,706893	0,062338
L	48	11	0,846154	0,680414	0,751879	0,094275
M	54	12	0,923077	1,49691	0,932792	0,009715
J	58	13	1	2,041241	0,979387	0,020613

Statistik	
N	13
Rata - rata	43
Simpangan Baku	7,348469
D Hitung	0,196916
D Tabel	0,377196

Lampiran X Hasil Normalitas *Posttest*

Subjek	Total Skor	Kumulatif	Sn(X)	Z - Skor	F(X)	Different
A	54	1	0,076923	-1,73637	0,041249	0,035674
B	56	2	0,153846	-1,25094	0,105479	0,048367
C	57	3	0,230769	-1,00822	0,156675	0,074094
D	59	4	0,307692	-0,52278	0,300564	0,007128
E	59	5	0,384615	-0,52278	0,300564	0,084051
F	60	6	0,461538	-0,28006	0,389716	0,071823
G	62	7	0,538462	0,205377	0,581361	0,0429
H	62	8	0,615385	0,205377	0,581361	0,034023
I	63	9	0,692308	0,448096	0,672958	0,01935
J	64	10	0,769231	0,690815	0,755159	0,014072
K	65	11	0,846154	0,933534	0,824728	0,021426
L	66	12	0,923077	1,176252	0,880253	0,042824
M	68	13	1	1,66169	0,951713	0,048287

Statistik	
N	13
Mean	61,15385
Simpangan Baku	4,119995
D Hitung	0,084051
D Tabel	0,377196

Lampiran XI Homogenitas

Subjek	X	Y			XY
A	33	54	1089	2916	1782
B	36	56	1296	3136	2016
C	37	57	1369	3249	2109
D	38	59	1444	3481	2242
E	39	59	1521	3481	2301
F	40	60	1600	3600	2400
G	40	62	1600	3844	2480
H	42	62	1764	3844	2604
I	47	63	2209	3969	2961
J	47	64	2209	4096	3008
K	48	65	2304	4225	3120
L	54	66	2916	4356	3564
M	58	68	3364	4624	3944
Jumlah	559	795	24685	48821	34531

Lampiran XII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG

TAHUN AJARAN 2020 – 2021

Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/4
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
 Kelompok/Usia : A/ 4 – 5 tahun
 Tema/Sub Tema : Diriku / Panca Indera
 Kompetensi Dasar : Kog (3.6; 4.9) NAM (1.1; 1.2) FM
 (3.3; 4.3) Bahasa (4.6; 4.11) Sosem (2.1; 2.2; 2.6; 3.4) Seni (4.7)

Indikator/Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan – Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari – hari untuk melatih kedisiplinan 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	- Aku ciptaan Tuhan - Menyayangi diri sendiri - Menyanyi lagu panca indera - Mengenal karakteristik huruf abjad	Kegiatan Pembuka (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • SOP salam dan doa sebelum belajar • Berdiskusi tentang panca indera • Berdiskusi tentang karakteristik huruf abjad • Menyanyikan lagu panca indera • Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat belajar 	- Lagu Panca Indera “Aku punya panca indera Semua ada lima Mata melihat Hidung mencium Telinga untuk mendengar Lidah merasa Kulit meraba Semua ciptaan Tuhan” (Nada : Anjing Heli)

<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda – benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri – ciri lainnya)</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri – ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya</p>		<p>Kegiatan Inti (90 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang macam – macam panca indera beserta fungsinya • Guru menjelaskan tentang karakteristik huruf abjad <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Kegiatan 1</i> : Mewarnai gambar anak laki – laki / perempuan ○ <i>Kegiatan 2</i> : Meraba benda di sekitar (buku, meja, kursi, pensil, papan tulis, dll) ○ <i>Kegiatan 3</i> : Menebali kata indera peraba “kulit” ○ <i>Kegiatan 4</i> : Mengenal huruf abjad dengan menggunakan media <i>Pin Activity</i> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan karakteristik huruf abjad (bentuk dan bunyi) - Membedakan huruf kapital (huruf besar) dan nonkapital (huruf kecil) 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Kerja Siswa - Krayon / pensil warna - Benda sekitar (buku, meja, kursi, pensil, papan tulis, dll) - Media <i>Pin Activity</i> (penjepit baju, spatula lidah)
<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p>		<p>Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP bermain • SOP cuci tangan • SOP toilet training • SOP doa sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat permainan indoor / outdoor - Air, sabun, lap - Bekal

<p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makan <p>Kegiatan Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recalling : <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan kembali materi tentang panca indera dan pengenalan huruf abjad - Penguatan pengetahuan yang didapat anak • Menginformasikan kegiatan untuk besok • Berdoa setelah belajar 	
--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK DWP Krembung

Guru Kelompok A

Nur Wachidah, S.Pd

Risa Umami, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DHARMA WANITA PERSATUAN KREMBUNG
TAHUN AJARAN 2020 – 2021

Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/4
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020
 Kelompok/Usia : A/ 4 – 5 tahun
 Tema/Sub Tema : Diriku / Panca Indera
 Kompetensi Dasar : Kog (3.6; 4.9; 4.12) NAM (1.1; 1.2)
 FM (3.3; 4.3) Bahasa (4.6; 4.11) Sosem (2.1; 2.2; 2.6; 3.4) Seni
 (3.15; 4.7)

Indikator/Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan – Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari – hari untuk melatih kedisiplinan 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	- Aku ciptaan Tuhan - Menyayangi diri sendiri - Menyanyi lagu panca indera - Mengenal karakteristik huruf abjad	Kegiatan Pembuka (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • SOP salam dan doa sebelum belajar • Berdiskusi tentang panca indera • Berdiskusi tentang karakteristik huruf abjad • Menyanyikan lagu panca indera • Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat belajar 	- Lagu Panca Indera “Aku punya panca indera Semua ada lima Mata melihat Hidung mencium Telinga untuk mendengar Lidah merasa Kulit meraba Semua ciptaan Tuhan” (Nada : Anjing Heli)

ibadah, budaya, transportasi)			
<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>3.6 Mengenal benda – benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri – ciri lainnya)</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda – benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri – ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p>		<p>Kegiatan Inti (90 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang macam – macam panca indera beserta fungsinya • Guru menjelaskan tentang karakteristik huruf abjad <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Kegiatan 1</i> : Menggambar bentuk mata pada gambar yang kosong ○ <i>Kegiatan 2</i> : Mewarnai gambar kacamata ○ <i>Kegiatan 3</i> : Menghitung jumlah mata pada gambar ○ <i>Kegiatan 4</i> : Mengenal huruf abjad dengan menggunakan media <i>Pin Activity</i> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf vokal (huruf hidup) dan konsonan (huruf mati) - Menuliskan simbol huruf abjad 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar Kerja Siswa - Krayon / pensil warna - Media <i>Pin Activity</i> (penjepit baju, spatula lidah) - Buku tulis - Pensil, penghapus
<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>3.4 Mengetahui cara hidup sehat</p>		<p>Istirahat (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP bermain • SOP cuci tangan • SOP toilet training • SOP doa sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat permainan indoor / outdoor - Air, sabun, lap - Bekal

<p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makan <p>Kegiatan Penutup (30 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recalling : <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan kembali materi tentang panca indera dan pengenalan huruf abjad - Penguatan pengetahuan yang didapat anak • Menginformasikan kegiatan untuk besok • Berdoa setelah belajar 	
--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK DWP Krembung

Guru Kelompok A

Nur Wachidah, S.Pd

Risa Umami, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
(RPPM) BELAJAR DI RUMAH TAMAN KANAK – KANAK DWP
KREMBUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Semester/bulan/minggu : 1/Juli/minggu ke 4
 Tema : Diriku
 Sub Tema :Panca Indera dan
 Kebutuhanku
 Kelompok : A (usia 4 – 5 tahun)

KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM 1.2	Berdoa sehari – hari	1. Do'a sebelum makan
F.M 3.3, 4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	2. Mengenal perabaan kasar dan halus (hal 11) 3. Mewarnai 4. Meniru pola (hal 10)
Kognitif 3.6, 4.6	Mengenal benda di sekitar	5. Menyebut dengan melingkari alat untuk mandi dan gosok gigi (hal 13)
Bahasa 3.12, 4.12	Menunjukkan keaksaraan awal melalui berbagai lagu	6. Membedakan rasa asin, asam dan manis
Sosial Emosional 1,2	Memiliki rasa ingin tahu	7. Menebali angka (hal 14 – 15)
Seni 3.15, 4.15	Melakukan aktivitas seni berbagai media	8. Mewarnai dan menarik garis (hal 12)

Mengetahui

Kepala TK DWP Krembung

Guru Kelompok A

Nur Wachidah, S.Pd

Risa Umami, S.Pd

Lampiran XIII Dokumentasi Foto

Dokumentasi Foto

Catatan Lapangan

Keterangan	Gambar
<p>Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah</p>	
<p>Peneliti sedang mewawancarai guru kelompok A tentang kemampuan mengenal huruf abjad kelompok A</p>	
<p>Peneliti menjelaskan tata cara kegiatan kepada anak</p>	

Anak menyebutkan huruf abjad yang ditunjuk oleh peneliti



Anak sedang menulis huruf yang diucapkan oleh peneliti



Anak sedang menjepit spatula lidah



Peneliti membantu anak yang membutuhkan bantuan



Anak mencocokkan huruf yang sama



Hasil karya anak dalam kegiatan menjepit spatula lidah



Lampiran XIV Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Lutfin Amalia
NIM : 15160010
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 20 Juni 1997
Fak/Jur/Prog. Studi : FITK/PIAUD
Tahun Masuk : 2015
Alamat : Ds. Kedensari RT 14 RW 05 Kec. Tanggulangin
Kab. Sidoarjo
Nama Ayah : Andy Wantoro
Nama Ibu : Idha Yunti Kusriani, S.Sos
Riwayat Pendidikan : - RA Ma'arif Kedensari
- MI Ma'arif Kedensari
- SMPN 1 Krembung
- MAN Sidoarjo
No. Telp/WA : 085850270494
E – mail : amalia.lutfin@gmail.com